

PERENCANAAN KEGIATAN KHOTBAH JUM' AT DI PANTI
ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH LOWANU
YOGYAKARTA



Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial Islam (S.Sos.I)

Disusun Oleh:
ALI MARTONO. S
04240016

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Ali Martono.S
Lamp : -

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, meneliti dan memberikan pengarahan seperlunya dalam penyusunan skripsi :

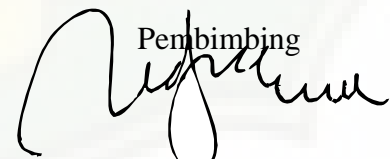
Nama : Ali Martono.S
NIM : 04240016
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Perencanaan Kegiatan Pelatihan Khotbah Jum'at di Panti
Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan pada sidang munaqosah sebagai satu syarat, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut kepada Fakultas Dakwah agar dimunaqosahkan.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 September 2008


Pembimbing

Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP. 150316229

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ali Martono.S
Nim : 04240016
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Perencanaan Kegiatan Pelatihan Khotbah Jum’at Di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta**”, adalah asli hasil karya atau penelitian penyusun sendiri bukan duplikasi dari hasil karya orang lain, pendapat atau temuan dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dengan kode etik ilmiah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 September 2008

Penyusun

AN Martono.S
NIM : 04240016



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1766/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERENCANAAN KEGIATAN KHOTBAH JUM'AT DI PANTI ASUHAN
YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH LOWANU YOGYAKARTA**

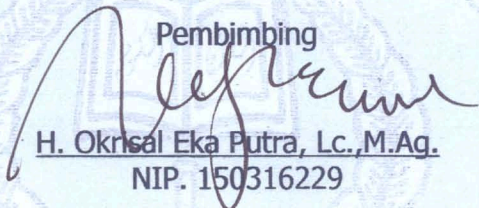
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ali Martono S.
NIM : 04240016
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 5 November 2008
Nilai Munaqasyah : B

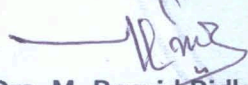
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing


H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag.
NIP. 150316229

Penguji I


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 150260459

Penguji II


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150267223

Yogyakarta, 10 November 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN


Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA

NIP. 150220788

Motto.

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ¹

*Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Berguna
Bagi Manusia Lainnya.*

¹ H.R. Bukhori dan Muslim

Halaman Persembahan

Dengan Mengucapkan Syukur Alhamdulillah Skripsi Ini

Penulis Persembahkan Buat:

Ayahanda Sakri (Alm) Dan Ibunda Saminah

Bapak Suhadi Khozin Dan Ibu Badi'atus Shalihah

Semua Kakak-Kakaku

Almamater Ku Yang Tercinta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين وعلى اله وصحبه
اجمعين. اشهدان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صلى على سيدنا
محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT. Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis haturkan kehadiran-Nya, atas limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta, Inayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat seiring salam semoga tetap tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Agung, Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Karena atas perjuangan dan bimbingan beliau kita bisa dapat menikmati jaman kemenangan ini, untuk itu marilah kita isi dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan dan, pengarahan-pengarahan dari berbagai pihak yang terkait, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M.Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Bahri Ghozali. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijag Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ahmad Muhammad, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Okrisal Eka Putra, LC. M.Ag., selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen pengajar Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas dakwah.
7. Segenap karyawan tata urusan jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak K.H. Abdul Hadi selaku Pimpinan atau Ketua Panti Asuhan Yatim Putra muhammadiyah Yogyakarta serta para pengurus-pengurus yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Ayahanda Sakri (Alm) dan Ibunda Saminah tercinda, dengan rasa hormat dan tulus ikhlhas penulis haturkan ribuan terimakasih atas do'a yang tak terhenti-hentinya selalu dipanjatkan untuk kesuksesan dan keberhasilan ku. Semoga Allah SWT membalas dan mengasihinya sebagaimana beliau mengasihi dan menyayangi aku.

10. Kepada Bapak Adzimun sekeluarga penulis haturkan beribu-ribu terimakasih karena beliau aku bisa sampai di Yogyakarta.
11. Bapak Suhadi Khozin beserta keluarga, atas beliaulah penulis bisa mendapatkan gelas sarjana strata satu, sarjana sosial islam. Dan atas kesabaran, keihlasan kelapang hati beliau penulis haturkan beribu-ribu terima kasih karena penulis tidak bisa membalas semua kebaikan beliau, semoga allah membalas semua kebaikan beliau, amin.
12. Buat kakak-kakak ku yang ku sayangi seperti Mas Yadi, Mas Boyamin, Mas Ketang, mbak Patmi, mbak Toyah dan, Mas Dzur penulis ucapkan terima kasih atas dorongan dan do'anya. Dan khusus buat Mas Ketang adik menghaturkan beribu-ribu terima kasih, karena beliau telah mendidik penulis dari kecil hingga mendapat gelar sarjana ini.
13. Buat keponakan-keponakan ku semua baik yang ada di Jawa, Sumatra dan Bangka semoga kalian semua bisa menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua kalian masing-masing.
14. Buat teman-teman jurusan MD angkatan 2004 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas kebersamaan dan bantuanya.
15. Buat rekan-rekan kerja di eLU (Lana Usaha Grafika) seperti Pak Sohib, Pak Husnul, Pak Arif, Pak Hajir, Pak Humam, Pak Agung, Pak Awan, Pak Soni, Pak Wardani, Pak Sugeng dan semua kru eLU penulis ucapkan

terimakasih atas dukungannya dan dorongannya dan semoga Allah SWT selalu membekikan barokahnya buat kemajuan dan kesuksesan eLU.

16. Buat saudara-saudaraku di asrama suci eLU, seperti kang Halwani, Roni, Asep, Nardi, Latif, Sukron, Hanif, Zaenal, Saipul, Hafidz, Bastomi, Banyu, Agus, Yusron, kang Sonhaji. Senasib seperjuangan, sebantalan setikar, dikala suka dan duka kita lalui bersama-sama semoga kita semua sukses dunia dan akhirat, mendapat jodoh yang cantik, rezeki lancar dan halal, amin.
17. Buat semua pihak yang telah mendukung hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Yogyakarta, 22 September 2008.



Penulis

ABSTRAKSI

PERENCANAAN KEGIATAN KHOTBAH JUM'AT DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH LOWANU YOGYAKARTA.

Nama Ali Martono.S, NIM : 04240016 jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul skripsi "Perencanaan Kegiatan Khotbah Jum'at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta.

Setiap usaha apapun tujuannya hanyalah dapat berjalan secara efektif dan efisien dan bisa tercapainya tujuan yang diinginkan semua itu dapat dicapai bilamana sebelumnya semua telah direncanakan dengan baik dan matang. Karena perencanaan merupakan tindakan atau langkah yang paling utama dalam setiap usaha apapun.

Dengan perencanaan penyelenggaraan suatu program kegiatan dapat berjalan secara lebih terarah, teratur dan, rapi. Hal ini bisa terjadi apabila perencanaan yang telah disusun dengan memperhatikan kemampuan atau factor-faktor pendukung dan penghambat yang ada atau yang dimiliki oleh suatu organisasi. Dalam penyusunan perencanaan melalui beberapa langkah atau proses yang harus dilaksanakan sehingga diharapkan tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan sesuai dengan keinginan atau sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat. Kemudian proses perencanaan yang baik harus melalui tahapan-tahapan berikut ini : Perkiraan dan Perhitungan Masa Depan (*Forecasting*), Penentuan Tujuan (*Establishing Objective*), Pemrograman (*Programming*), Penjadwalan (*Scedulling*), Penganggaran (*Budget*), Pengembangan Prosedur (*Developing Procedure*), Penetapan dan Interpretasi Kebijakan (*Policies*).

Dalam skripsi ini ialah membahas tentang proses perencanaan kegiatan pelatihan khotbah Jum'at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah dengan metode wawancara (interview), pengamatan (observasi) dan, metode dokumentasi.

Kemudian hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan kegiatan khotbah jum'at di panti asuhan yatim putra muhammadiyah lowanu Yogyakarta telah sesuai dengan teori dalam tahapan-tahapan proses perencanaan.

DAFTAR ISI

	hal.
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	9
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	27

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Panti Asuhan	28
B. Latar Belakang Berdirinya Panti Asuhan	28
C. Visi dan Misi Panti Asuhan	30
D. Susunan Pelaksana Harian	32
E. Sarana dan Prasarana	35
F. Program Kegiatan Panti Asuhan	37
G. Sumber Dana	42
H. Anggaran Pembiayaan	43
I. Jumlah Anak Asuh dan Syarat Penerimaan Anak Asuh	45
J. Kesehatan	49
K. Hambatan dan Pemecahan	53

BAB III PERENCANAAN KEGIATAN KHOTBAH JUM'AT DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH LOWANU YOGYAKARTA

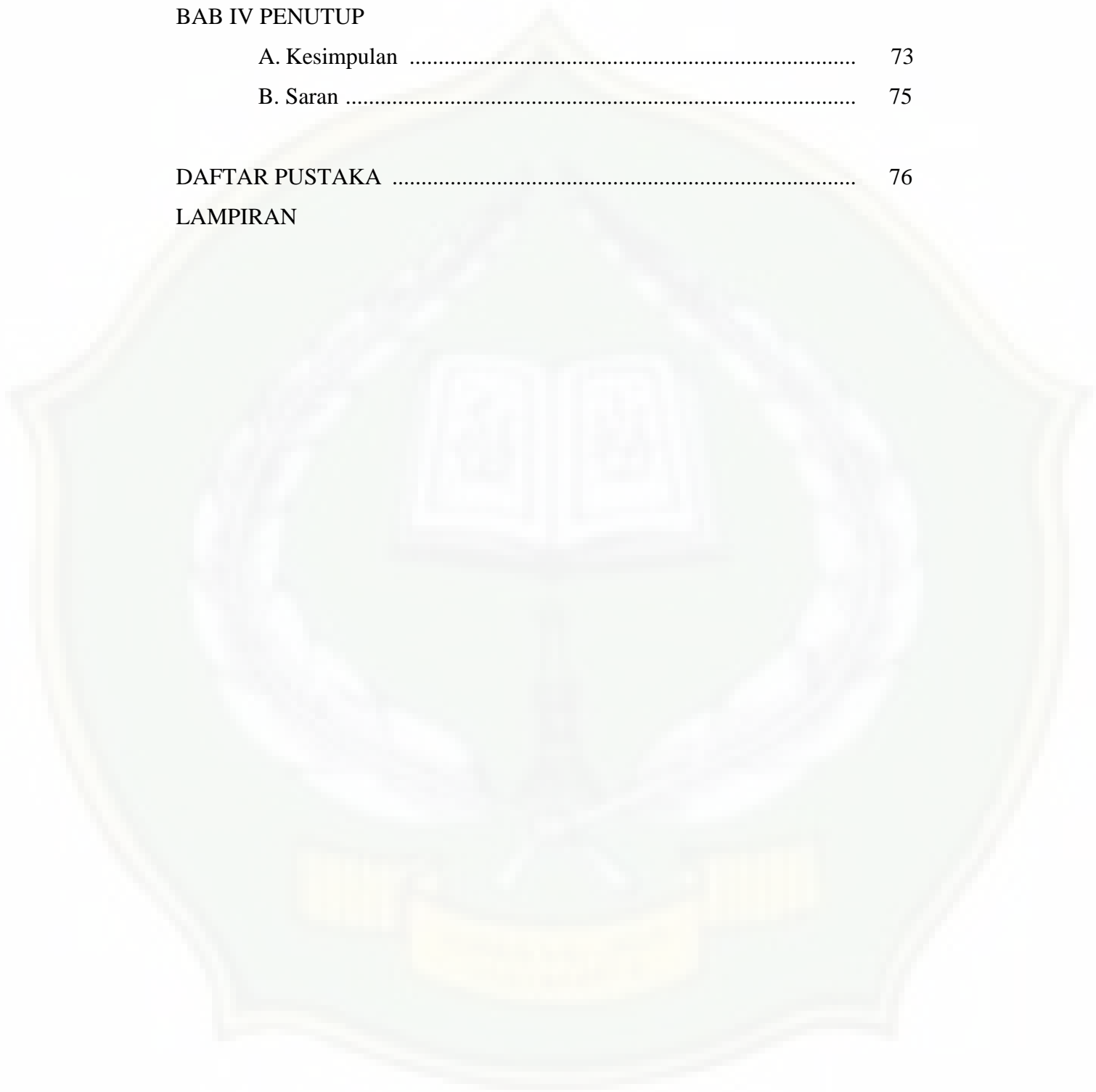
A. Perkiraan dan Perhitungan Masa Depan kegiatan khotbah jum'at (<i>Forecasting</i>)	57
B. Penentuan Tujuan kegiatan khotbah jum'at (<i>Establizing Objective</i>)	59
C. Pemrograman kegiatan khotbah jum'at (<i>Programming</i>)	62
D. Penjadwalan kegiatan khotbah jum'at (<i>scheduling</i>)	64
E. Penganggaran kegiatan khotbah jum'at (<i>Bugeting</i>)	67
F. Pengembangan Prosedur kegiatan khotbah jum'at (<i>Developing Procedure</i>)	69
G. Penetapan dan interpretasi kebijakan kegiatan khotbah jum'at (<i>Policies</i>)	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel I Jadwal Kegiatan Harian	38
Tabel II Jadwal Kegiatan Keagamaan	40
Tabel III Jadwal Kegiatan Keterampilan dan Olahraga	41
Tabel IV Daftar Anak Asuh	46
Tabel V Data kesehatan	50
Tabel VI Menu Makanan	52
Tabel VII Jadwal Kegiatan khotbah jum'at	66
Tabel VIII Gambaran Pemasukan dan Pengeluaran	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam Skripsi yang penulis susun ini berjudul “Perencanaan Kegiatan Khotbah Jum’at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta”. Agar tidak terjadi salah penafsir atas judul tersebut terlebih dahulu penulis paparkan pengertian dan maksud pada penelitian ini.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah hal memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta hal membuat dan menggunakan dugaan-dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan, yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan¹.

Perencanaan juga dikatakan sebagai tindakan melihat kemuka; koordinasi tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan².

Perencanaan (*Planning*) adalah fungsi yang dasar (*Fundamental*) dalam pelaksanaan manajemen, karena organizing, actueting dan controlling juga terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan diproses oleh perencana

¹ Moekijat, *Kamus Manajemen*, (Maudar Maju, Bandung, 1990), hal.399.

² Save M, Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Lembaga Kajian Kebudayaan Nusantara (LPKN) Jakarta, 2006), hal. 829.

(*planner*) yang hasilnya menjadi rencana (*Plan*) perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan rencana.³

Perencanaan adalah suatu proses yang diarahkan untuk menghasilkan satu atau beberapa keadaan di masa yang akan datang yang diinginkan akan terjadi kecuali dilakukan sesuatu diluar perencanaan. Perencanaan mengurangi atau menghindari tindakan yang salah dan, mengurangi kegagalan untuk mencapai kesempatan.⁴

Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu, oleh karena itu pada hakikatnya terdapat pula tiap-tiap jenis usaha manusia.⁵

Pada intinya perencanaan dibuat sebagai upaya untuk merumuskan apa yang sesungguhnya ingin dicapai oleh sebuah organisasi atau perusahaan serta bagaimana sesuatu yang ingin dicapai tersebut dapat diwujudkan melalui serangkaian rumusan rencana kegiatan tertentu.⁶

³ Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2006), hal. 4.

⁴ Suad Husna, *Perencanaan Perusahaan (Corporate Planning)*, Edisi Kedua, (BPFE, Jogjakarta, 1991), hal. 13.

⁵ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Bina Aksara, Jakarta 1987), hal. IIIX.

⁶ Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Kencana, Jakarta, 2006), hal. 97.

2. Kegiatan Khotbah Jum'at.

Kegiatan adalah aktivitas yang dilakukan secara rutin⁷. Kegiatan khotbah Jum'at disini adalah salah satu dari berbagai program kegiatan yang ada dan dilaksanakan secara rutin di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta. Kegiatan ini khusus melatih anak asuhnya berkhotbah supaya terampil dalam berkhotbah atau menjadi khotib yang mumpuni (memahami ketentuan-ketentuan yang menjadi syahnya khotbah Jum'at) atau mengerti.

3. Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta

Panti asuhan ini adalah sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang sosial yang mengasuh anak-anak yatim, yatim piatu dan, anak-anak fakir miskin terlantar khusus putra, dan Panti Asuhan ini bertempat di Jalan Lowanu, Kelurahan Brongto Kusuman, Kecamatan Mergangsan III/1361 Yogyakarta.

Dari beberapa definisi tentang perencanaan diatas yang dimaksud dengan perencanaan kegiatan pelatihan khotbah Jum'at dalam skripsi yang penulis susun ini adalah "Proses Perencanaan Kegiatan Khotbah Jum'at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta".

⁷ Save M. Dagun, kamus besar ilmu pengetahuan, (lembaga kajian budaya nusantara (LPKN), Jakarta, 2006), hal. 25.

B. Latar Belakang Masalah

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang strategis dan perlu dilakukan sebelum pelaksanaan pencapaian tujuan mulai dilaksanakan, karena tanpa membuat perencanaan kegiatan tidak akan terarah karena tidak ada pegangan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan suatu kegiatan organisasi.

Dalam kegiatan organisasi selalu dihadapkan kepada berbagai keterbatasan, baik berupa keterbatasan tenaga, biaya, waktu, peralatan, kemampuan dan lain-lain, oleh karena itu apabila kegiatan organisasi tidak didahului dengan suatu perencanaan maka akan terjadi kesimpang siuran tidak terarah, pemborosan yang mengakibatkan tidak efektifnya kegiatan. Oleh karena itu perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajemen, agar kegiatan pengerahan (*resources*), dapat dilaksanakan organisasi lebih efektif dan efisien.⁸

Khotbah Jum'at adalah merupakan media komunikasi yang sangat efektif terhadap umat muslim karena dengan khotbah Jum'at tanpa disadari setiap pelaksanaanya umat muslim bisa saling menasehati, saling mengingatkan antar sesama umat muslim itu sendiri.

Khotbah Jum'at sepertinya sesuatu hal yang sangat sepele dan mudah untuk dilaksanakan, akan tetapi dalam pelaksanaan khotbah Jum'at sebagai

⁸ H, Rahmat Kusmiadi, *Teori Dan Teknik Perencanaan*, (Ilham Jaya, Bandung, 1995), hal. 1.

seorang Khotib harus mengerti dan memahami apa yang menjadi syarat-syarat dan rukun-rukun khotbah Jum'at karena banyak diantara para khotib (orang yang berkhotbah) yang kelihatannya begitu paham akan apa yang menjadi tata tertib, syarat-syarat dan rukun khotbah Jum'at ternyata mereka tidak mengerti akan syarat dan ketentuan dalam berkhotbah.

Di era seperti saat ini khotbah Jum'at seakan-akan hanya sebagai simbol kegiatan yang dilaksanaka oleh umat muslim sehingga banyak diantara kalangan umat muslim yang tidak tahu bahwa khotbah Jum'at ada tata tertib, syarat-syarat dan rukun-rukun yang harus di penuhi dalam pelaksanaan khotbah jum'at sehingga apabila ada salah satu diantara syarat dan rukun khotbah yang kurang atau tidak dilaksanakan maka pelaksanaan shalat Jum'at dianggap tidak syah.

Pelaksanaan khotbah Jum'at dan shalat Jum'at adalah satu rangkaian ibadah yang tidak bisa ditinggalkan karena setiap melaksanakan shalat Jum'at tentu harus didahului dengan pelaksanaan khotbah Jum'at, karena antara khotbah Jum'at dan shalat Jum'at adalah satu rangkaian ibadah yang tidak bisa dipisahkan dan apa bila salah satu dari rangkaian tersebut dilaksanakan hanya satu saja maka dianggap tidak sah atau tidak memenuhi syarat.

Untuk menghadapi permasalahan tentang pemahaman tentang khotbah Jum'at ini maka di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Lowanu

Yogyakarta diadakan kegiatan khotbah Jum'at untuk mempersiapkan generasi penerus yang mahir dan paham dalam berkhotbah.

Dalam sebuah kegiatan pelatihan tentu langkah awal yang dilakukan adalah membuat perencanaan supaya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut bisa lancar, terarahkan, dan tersusun dengan rapi dalam pelaksanaannya karena, telah direncanakan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kemudian mendorong penulis untuk mengetahui dan tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Perencanaan Kegiatan Khotbah Jum'at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta”**

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka yang yang ingin peneliti teliti atau yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Proses (Langkah-langkah) Perencanaan Kegiatan Khotbah Jum'at di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta ?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah bahwa penulis ingin mengetahui tentang Proses (langkah-langkah) Perencanaan Kegiatan Khotbah Jum'at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta, berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Putra

Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta ini dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang ada kemudian dideskripsikan dan diambil kesimpulan.

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat diantaranya :

1. Secara Teoritik.

Dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu manajemen, khususnya dalam penerapan perencanaan.

2. Secara Praktis.

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan atau penerapan perencanaan pada kondisi dan situasi yang sama pada daerah yang berbeda khususnya oleh organisasi yang bergerak dalam bidang yang sama dan diharapkan memberikan kontribusi yang positif bagi Panti Asuhan Yatim Putra Lowanu Yogyakarta.

F. Kajian Pustaka

Dari berbagai referensi, penulis belum menemukan bahasan penelitian yang sama persis dengan yang penulis teliti ini. Untuk itu berikut

akan penulis sajikan beberapa penelitian yang secara tidak langsung mempunyai kemiripan dalam pembahasan yang disajikan diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaenudin dengan judul Manajemen Panti Asuhan Nurul Haq Gedong Kuning Banguntapan Bantul Yogyakarta (Telaah Atas Fungsi Perencanaan), dari Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007, penelitian ini membahas tentang fungsi-fungsi perencanaan yang diterapkan Panti Asuhan tersebut.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Khoiri yang berjudul Analisis Perencanaan Kegiatan Pembinaan Mental Kerohanian Islam Polda D.I.Y (Studi di Polda D.I.Y.) dari Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005-2006, penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembinaan mental dan kerohanian Islam di Polda D.I.Y.¹⁰

Penelitian dengan judul Proses Perencanaan Bimbingan Haji dan Umroh (Studi di KBIH Multazam Yogyakarta) oleh Joko Santoso dari Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004-2005, penelitian ini membahas tentang proses perencanaan

⁹ Muhammad Zaenudin, *Majemen Panti Asuhan Nurul Haq Gedong Kuning Banguntapan Bantul Yogyakarta (Telaah atas Fungsi Perencanaan)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 2007.

¹⁰ Miftahul khoiri, *Analisis Perencanaan Kegiatan Pembinaan Mental Kerohanaian Polda D.I.Y.*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jogjakarta, Skripsi, 2006.

bimbingan haji dan umroh pra dan pasca ibadah haji dan umroh yang dilaksanakan di KBIH Multazam Yogyakarta .¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah yang berjudul Manajemen Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Jogjakarta (Telaah Atas Fungsi Perencanaan Pada Program Kegiatan Masdrasah Diniyah) dari Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005-2006 penelitian ini membahas tentang pelaksanaan sistem penganggaran MDNU (Madrash Diniyah Nurul Ummah) dan pelaksanaan perencanaan program kegiatan MDNU (Madrasah Diniyah Nurul Ummah).¹²

Dari berbagai penelitian yang telah penulis paparkan temuan tersebut diatas benar-benar belum ada yang sama persis dengan penelitian yang penulis susun.

G. Kerangka teoritik

1. Perencanaan.

Keberhasilan, kelancaran suatu proses kegiatan suatu organisasi agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, tentu harus adanya suatu perencanaan yang matang. Perencanaan pada hakekatnya merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat mendasar bagi

¹¹ Joko Santoso, *Proses Perencanaan Bimbingan Haji dan Umroh (Studi di KBIH Multazam Yogyakarta)* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jogjakarta, Skripsi, 2005.

¹² Siti Fatimah, *Manajemen Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Jogjakarta (Telaah Atas Fungsi Perencanaan Pada Program Kegiatan Madrasah Diniyah)* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta, Skripsi, 2006.

terselenggaranya suatu manajemen, karena secara keseluruhan fungsi manajemen tidak terlepas dari perencanaan.

Perencanaan adalah kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam sebuah manajemen karena perencanaan sebagai titik tolak awal sebuah kegiatan. Perencana serangkaian keputusan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang, perencanaan yang baik hendaknya diarahkan kepada tujuan (*Goal Oriented*), dalam perencanaan secara jelas mengemukakan¹³:

- a. Apa yang ingin dicapai, berkenaan dengan penentuan yang menjelaskan tujuan-tujuan apa yang ingin dicapai.
- b. Mengapa hal itu perlu dilakukan. Hal ini berkenaan dengan suatu motif perlunya kegiatan itu diselenggarakan.
- c. Bagaimana akan dilaksanakan. Dalam hal ini berkenaan dengan prosedur kerja, sasaran dan biaya.
- d. Bilamana akan dilaksanakan. Berkaitan dengan penjadwalan kegiatan kerja atau pelaksanaan kegiatan, tahapan-tahapan kerja sampai dengan selesai.
- e. Siapa yang akan melaksanakan. Berkenaan dengan orang-orang yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- f. Mengadakan penilaian. Berkaitan dengan kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, sedang dan akan dilaksanakan.

¹³ A.W.Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*,... hal. 8.

- g. Kemungkinan-kemungkinan apa yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dan kegiatan mengadakan penyesuaian dan perubahan rencana.

Perencanaan mempunyai berbagai karakteristik, untuk membedakan karakteristik-karakteristik itu berikut ada lima karakteristik perencanaan yaitu :

- 1) Dalam perencanaan termasuk mengidentifikasi personil atau organisasi. Suatu rencana merupakan “cetak biru” dari suatu kegiatan yang harus menjelaskan secara pasti oleh siapa (personil) harus dilaksanakannya atau unit mana dalam organisasi yang harus melaksanakan serta mempertanggung jawabkannya. Oleh karena itu dalam suatu perencanaan, harus selalu memperhatikan situasi dan kondisi serta kemampuan organisasi. Atau dengan kata lain perencanaan bukan suatu daftar keinginan, atau impian namun merupakan suatu yang berpijak pada realitas yang ada dalam organisasi tersebut.
- 2) Perencanaan berkaitan dengan kondisi relatif dari adanya kepastian dan ketidak pastian. Oleh karena perencanaan merupakan kegiatan untuk masa yang akan datang, dengan sendirinya harus memperhitungkan berbagai kemungkinan situasi dan kondisi serta peristiwa apa yang bakal terjadi di masa yang akan datang. Kondisi dan peristiwa yang akan datang ada yang bersifat pasti dan dapat

diperhitungkan, namun ada juga yang bersifat tidak pasti yang sangat sulit diperhitungkan.

- 3) Perencanaan secara alami adalah mencerminkan tingkatan intelektual. Pada dasarnya perencanaan merupakan kegiatan mental yang berupa pemikiran, imajinasi, melihat dan memperkirakan jauh kedepan. Untuk itu diperlukan kemampuan intelektual, pengalaman dan ketajaman menganalisis fakta-fakta dan kecenderungan yang terjadi (*Futureistik* : Melihat kedepan).

Untuk dapat menganalisis kecenderungan (*trend*) apa yang terjadi setahun, lima tahun atau bahkan dua puluh lima tahun yang akan datang diperlukan berbagai data dan informasi lalu guna dianalisis dengan metode analisis tertentu. Untuk memahami metode tersebut diperlukan kemampuan intelektual yang cukup tinggi.

4. Perencanaan melibatkan kondisi yang akan datang. Hal ini berkaitan dengan kondisi dan situasi serta kegiatan yang harus dilaksanakan di masa yang akan datang, baik yang berjangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Hal ini berarti harus memperhitungkan dimensi waktu, semakin lama rentang waktu yang harus diperhitungkan, akan semakin sulit memperhitungkan kondisi dan situasi apa yang ada pada saat tersebut.

- 4) Perencanaan adalah melengkapi dan berkesinambungan. Sebagai salah satu fungsi manajemen yang sangat penting, perencanaan merupakan kemampuan yang harus melengkapi tugas manajer.

Tugas ini juga akan terus menerus secara berkesinambungan akan dilaksanakan oleh manajer. Kegiatan perencanaan bagi seorang manajer atau pimpinan merupakan kegiatan yang akan terus menerus berlangsung tidak akan berhenti. Setelah selesai satu kosekuensi perencanaan, dan rencana tersebut sedang dilaksanakan, maka manajer atau pimpinan harus sudah memulai memikirkan rencana yang akan dilaksanakan tahun berikutnya. Jadi sebenarnya dalam praktek antara perencanaan dan pelaksanaan, kegiatan akan berlangsung secara berbarengan. Kegiatan ini menjadi tugas utama dari setiap manajer.¹⁴

Dalam perencanaan, supaya dapat menghasilkan satu rencana yang efektif, baik bagi pengurus, lembaga atau organisasi dan, juga anggota maka harus mamperhatikan asas-asas atau prinsip perencanaan. Menurut koontz & O'Donnell ada 10 prinsip perencanaan, 10 prinsip tersebut adalah ¹⁵:

¹⁴. H. Rahmat Kusmiadi, *Teori Dan Teknik Perencanaan*,... hal. 5-7.

¹⁵. *Ibid*, hal. 10-14

1. *Asas atau prinsip tujuan.* Tujuan setiap perencanaan atau yang sejenisnya adalah untuk membantu dalam pencapaian tujuan organisasi. Untuk itu setiap proses perencanaan diawali dengan pemahaman misi organisasi, kemudian misi tersebut diproyeksikan kedalam tugas pokok serta fungsi-fungsi organisasi, kemudian fungsi-fungsi organisasi akan menjadi tugas pokok satuan organisasi yang ada. Setiap rencana yang disusun oleh satuan (unit) organisasi harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, sehingga kalau hal itu dihimpun menjadi satu akan memberikan gambaran yang menyeluruh dari misi organisasi.
2. *Asas realistik dan wajar.* Perencanaan yang efektif harus berpegang kepada realita yang ada serta wajar, sehingga pencapaian dari tujuan yang ditetapkan dalam rencana ini akan dapat dicapai.
3. *Asas efisiensi.* Efisiensi suatu rencana diukur seberapa besar membantu pencapaian tujuan dilihat dari biaya dan lain-lainnya yang dirumuskan oleh rencana tersebut. Sesuai dengan tujuan dari perencanaan itu sendiri yaitu untuk mengupayakan agar pencapaian tujuan bisa secara efisien.
4. *Asas keutamaan dalam perencanaan.* Perencanaan secara logis akan memberikan petunjuk kepada fungsi-fungsi manajemen yang lainnya.
5. *Asas premis.* Semakin banyak anggota yang beranggapan dan memahami bahwa perencanaan itu penting, maka akan semakin baik

perencanaan itu, dan akan memberi manfaat bagi kelancaran jalannya organisasi.

6. *Asas kerangka strategi dan kebijaksanaan.* Semakin jelas dipahami dan dimengertinya suatu strategi dan kebijaksanaan, akan semakin konsisten dan efektif kerangka rencana suatu organisasi.
7. *Asas ketetapan waktu.* Semakin baik penetapan waktu yang tepat dalam struktur perencanaan maka semakin memberi efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan organisasi.
8. *Asas faktor keterbatasan.* Dalam pemilihan berbagai alternatif, semakin tingginya kemampuan seseorang dalam mengenal dan mengatasi berbagai faktor keterbatasan atau hal yang kritis dalam pencapaian tujuan, akan semakin jelas dan akurat dalam pemilihan alternatif yang baik.
9. *Asas keterikatan.* Perencanaan yang logis meliputi satu periode waktu di masa mendatang yang harus ditempuh, melalui sederetan kegiatan, dan untuk pelaksanaannya memerlukan satu kepastian berupa suatu keputusan yang akan mengikuti semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan.
10. *Asas kelenturan (fleksibel).* Semakin lentur (fleksibel) suatu rencana, maka akan semakin kecil tingkat bahaya yang tidak diharapkan organisasi, tetapi juga kelenturan dapat mengurangi keuntungan yang diharapkan. Perencanaan yang efektif jangan terlalu kaku, dan harus fleksibel sehingga akan dapat dengan cepat menyesuaikan

dengan perubahan situasi, kondisi yang sedang dihadapi dan yang sedang terjadi dilingkungannya.

Perencanaan sebagai suatu proses adalah suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan atau program kerja yang telah disepakati. Dalam perencanaan terkandung suatu aktivitas tertentu yang saling berkaitan dan saling mendukung untuk mencapai hasil tertentu yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurut Louis A. Allen, perencanaan terdiri atas aktivitas yang dioperasikan oleh seorang manajer untuk berfikir ke depan dan mengambil keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan pada waktu yang akan datang, aktivitas perencanaan atau proses perencanaan yang dimaksud adalah ¹⁶:

1). Prakiraan (*Forecasting*)

Pemikiran merupakan suatu usaha yang sistematis untuk meramalkan / memperkirakan waktu yang akan datang dengan penarikan kesimpulan atas fakta yang telah di ketahui

¹⁶ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2007), hal. 45-46.

2). Penentuan Tujuan (*Establishing Objective*)

Penentuan tujuan merupakan suatu aktivitas untuk menentukan sesuatu yang ingin dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan.

3). Pemrograman (*Programming*)

Pemrograman adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan maksud untuk menentukan :

- a). langkah-langkah utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.
- b). Unit dan anggota yang bertanggung jawab untuk setiap langkah
- c). Urutan serta pengaturan waktu setiap hari

4). Penjadwalan (*Scheduling*)

Penjadwalan adalah penentuan atau penunjukan waktu menurut kronologi tertentu guna melaksanakan berbagai macam pekerjaan atau kegiatan.

5). Penganggaran (*Budgeting*)

Penganggaran merupakan suatu aktivitas untuk membuat pernyataan tentang sumber dana keuangan (*financial resources*) untuk aktivitas dan waktu tertentu.

6). Pengembangan Prosedur (*Developing Procedure*)

Pengembangan prosedur merupakan sesuatu aktivitas menormalisasikan cara, teknik, dan metode pelaksanaan suatu pekerjaan.

7). Penetapan dan Interpretasi Kebijakan (*Estabilishing and Interpreting Policies*)

Penetapan dan interpretasi kebijakan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dalam menetapkan syarat berdasarkan kondisi manajer dan para bawahannya yang akan bekerja. Suatu kebijakan sebagai suatu keputusan yang senantiasa berlaku untuk permasalahan yang timbul berulang demi suatu organisasi.¹⁷

Sebuah perencanaan yang baik tentu dirumuskan. Perencanaan yang baik paling tidak memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu:

¹⁷ *Ibid*, hal. 45-46.

1. Faktual atau Realistis

Perencanaan yang baik perlu memahami persyaratan faktual atau realistis. Artinya, apa yang dirumuskan dirumuskan oleh perusahaan atau organisasi sesuai dengan fakta dan wajar untuk dicapai dalam kondisi tertentu yang dihadapi perusahaan atau organisasi

2. Logis Dan Rasional

Perencanaan yang baik juga perlu untuk memahami syarat logis dan rasional. Artinya, apa yang dirumuskan dapat diterima oleh akal, dan oleh sebab itu perencanaan dapat dijalankan.

3. Fleksibel

Perencanaan yang baik juga tidak berarti kaku dan kurang fleksibel. Perencanaan yang baik justru diharapkan tetap dapat beradaptasi dengan perubahan di masa yang akan datang, sekalipun tidak berarti perencanaan dapat kita ubah-ubah semauanya sendiri.

4. Komitmen.

Perencanaan yang baik harus merupakan dan melahirkan komitmen terhadap seluruh anggota organisasi untuk bersama-sama berupaya mewujudkan tujuan organisasi.

5. Komprehensif.

Perencanaan yang baik juga harus memenuhi syarat komprehensif yang artinya menyeluruh dan mengakomodasi aspek-aspek yang terkait langsung maupun tak langsung terhadap organisasi.¹⁸

2. **Khotbah Jum'at.**

Dalam pelaksanaan khotbah Jum'at ada beberapa rukun yang harus dipenuhi, diantara rukun khotbah Jum'at ialah :

- a. Membaca hamdalah kepada Allah SWT didalam dua khutbah (khotbah pertama dan khotbah kedua).
- b. Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW didalam dua khotbah (pertama dan kedua)
- c. Memberikan wasiat Taqwa di dalam dua khotbah (pertama dan kedua)
- d. Membaca ayat Al-Quran didalam salah satu dua khotbah

¹⁸ Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*,... hal. 98-99.

- e. Membaca do'a secara umum untuk orang mukmin laki-laki dan perempuan didalam khotbah kedua.¹⁹

Kemudian yang menjadi syarat khotbah Jum'at yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan khotbah Jum'at ialah

1. Harus suci dari hadas besar dan hadas kecil
2. Pakaian, badan dan tempat harus suci dari najis
3. Menutup aurat
4. Berdiri bagi oarang yang mampu
5. Duduk diantara dua khotbah, lebih lama dari tuma'ninahnya shalat
6. Berturut-turut antara dua khotbah
7. Berturut-turut antara dua khotbah dan shalat
8. Khutbah harus dengan bahasa arab (pada hukum aslinya atau minimal menggunakan bahasa arab pada rukun-rukunya).
9. Khutbah harus didengar 40 orang.
10. Dua khotbah harus dilaksanakan diwaktu dzuhur.²⁰

Kalau kita berbicara tentang khotbah tentu tidak lepas dari pelaksanaan shalat Jumat, dan shalat Jum'at adalah kewajiban bagi umat

¹⁹Yahya Abdul Wahid Dahlan Al-Mutamakkin, *Fiqh Ibadah*, (Islamic Figh Centre (IFC), Semarang,2003), hal.75.

²⁰ *Ibid*, hal. 76.

muslim, sesuai dengan perintah Allah SWT dalam surat Al-Jum'ah ayat 9 yaitu²¹

يأيهاالذين آمنوا اذنودى للصلوة من يوم الجمعة فاسعوا الى ذكرالله,...

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, apabila diserukan untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah,...*

Kemudian yang menjadi syarat sah shalat Jum'at ialah :

- 1) Shalatnya harus dilaksanakan diwaktu dzuhur
- 2) Shalatnya didirikan diperkampungan (kota atau desa)
- 3) Shalatnya harus dilaksanakan secara berjamaah
- 4) Jumlah jama'ah harus 40 (empat puluh) orang atau lebih yang masing-masing dari 40 orang tersebut adalah laki-laki, baliq, dan isthithan atau mukim (menjadi waraga tetap didaerah itu)
- 5) Tidak didahului dan tidak bersamaan shalat Jum'at oleh shalat Jum'at yang lain di Daerah itu
- 6) Harus didahului oleh dua khotbah.²²

H. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang peneliti lakukan ini agar mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka yang perlu ada

²¹ Al- Qur'an dan terjemah, Madinah Munawwarah, 2003M/1422H, hal. 933.

²² Yahya Abdul Wahid Dahlan Al-Mutamakkin, *Fiqh Ibadah*,...hal.75.

adalah metode penelitian. Metode penelitian berasal dari kata metode dan penelitian. Metode artinya cara yang teratur dan ilmiah dalam mencapai maksud untuk memperoleh ilmu dan sebagainya atau cara yang sistematis untuk memperoleh suatu kegiatan dalam mencapai maksudnya. Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan atau pengamatan yang dilakukan dengan melihat fenomena-fenomena yang teliti. Maka yang dimaksud metode penelitian disini adalah cara atau teknis yang dilakukan dalam penelitian yaitu suatu proses dalam pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan hati-hati serta sistematis untuk mewujudkan kebenaran.²³

Sebelum kita mengetahui metode apa yang penulis gunakan dalam penelitian ini, sebaiknya kita mengetahui terlebih dahulu tentang subyek dan obyek daripada penelitian ini. Subyek merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti atau merupakan sumber data informasi dalam penelitian.²⁴

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Pengurus Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta.

Penulis memilih orang-orang tersebut sebagai subyek, karena merekalah yang mengerti dan berhak menjawab pertanyaan dalam penelitian

²³ Bey Arifin dan Said Abdullah, *Rahasia Ketahanan Mental Dalam Islam*, (Al Ikhlas, Surabaya, 1981), hal. 9.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta Jakarta 1993), hal. 102.

ini. Dari merekalah peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sedangkan obyek penelitian yaitu segala sesuatu yang hendak diteliti. Adapun yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses atau langkah-langkah perencanaan di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta

1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*).

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (Pewawancara) dengan sumber data (Responden). Dengan cara ini, peneliti ingin mendapatkan informasi (Data) untuk menjawab atau membuktikan hipotesis yang tidak dapat diperoleh dengan metode pengumpulan data lainnya.²⁵

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁶

²⁵ I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, (Andi, Jogjakarta, 2006), hal. 37.

²⁶ DR. Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosda Karya, Bandung, , 1993). hal. 186.

b. Pengamatan (*Observasi*).

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diamati.²⁷ Data dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap gejala yang diteliti, dalam hal ini panca indera manusia (Pengelihatian dan Pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Hasil penangkapan tersebut dicatat dan selanjutnya dianalisis oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian²⁸.

Dalam metode ini penulis akan meneliti secara langsung mengamati mengenai kebiasaan yang dilakukan oleh Pemimpin atau ketua Panti Asuh Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Jogjakarta. Dalam metode ini peneliti tidak hanya meneliti tentang sesuatu yang dapat terlihat, melainkan juga apa yang didengar. Melalui metode inilah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari di suatu organisasi

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penyelidikan yang mengaplikasikan metode pemecahan ilmiah yang bersumber pada dokumen-dokumen penyelidikan mengenai masalah sekarang, disamping penyelidikan mengenai masalah

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta : (Badan Penerbit Fakultas Psikologi UGM), Yogyakarta), 1983, hal. 70.

²⁸ I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan, Skripsi dan, Tesis...* hal. 37.

yang sudah terjadi.²⁹ Dalam metode ini penulis akan menyimpulkan segala sesuatu yang terkait dengan penelitian ini sesuai dengan data-data yang didapatkan dari Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta.

2. Metode Analisis Data.

Analisis data atau mengambil data mengandung pengertian penjelasan data sehingga data-data dapat ditarik pengertian-pengertian atau kesimpulan. Setelah data terkumpul dengan lengkap sebagai kelanjutan adalah analisis data, analisis data menurut Koentjoroningrat adalah data tersebut dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang digunakan dalam penelitian³⁰.

Untuk menganalisis data-data yang telah penyusun dapatkan maka menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang penulis dapatkan akan digambarkan atau disajikan sesuai dengan data-data yang penulis dapatkan, setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut dikelompok-kelompokkan secara verbal selanjutnya data-data tersebut diinterpretasikan sesuai dengan kerangka laporan penelitian data tersebut diformulasikan untuk dijadikan kesimpulan.

²⁹ Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, Tarsin, Bandung, 1978, hal. 123.

³⁰ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1981, hal. 238.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, peneliti mencoba menyusun dengan sistematis tentang skripsi ini. Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab, yang terdiri dari :

Bab satu, berisi tentang pendahuluan, yang menerangkan mengenai bentuk dan isi skripsi, dimulai dari penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang gambaran umum Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah, visi misi, tujuan dan sebagainya.

Bab tiga, membahas segala sesuatu yang akan diteliti di Yayasan Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta khususnya dalam proses perencanaan kegiatan pelatihan khotbah jum'at.

Bab empat, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH LOWANU YOGYAKARTA

A. LETAK GEOGRAFIS PANTI ASUHAN

Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta terletak di Jalan Lowanu yang tepatnya berada disebelah selatan perempatan Tungkak, kira-kira ± 100 m. Panti Asuhan ini sangat mudah untuk dijangkau karena tidak terlalu jauh dari pusat kota Yogyakarta, dan Panti Asuhan ini masih masuk dalam wilayah kota Yogyakarta. Untuk lebih jelasnya letak Panti Asuhan ini berada di Dusun Lowanu Rt 76, Rw 22 Kelurahan Brongtokusuman Kecamatan Mergangsan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta³¹.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Wirosaban.

Sebelah Utara berbatasan dengan Mergangsan Kidul.

Sebelah Barat berbatasan dengan Karang Anyar.

Sebelah Timur berbatasan dengan Ngelak, Sorosutan, Umbulharjo.

B. LATAR BELAKANG BERDIRINYA PANTI ASUHAN

Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Yogyakarta merupakan Panti Asuhan tertua di Indonesia. Kelahiran Panti Asuhan ini diawali dengan gencarnya dakwah yang dilakukan oleh KH. Ahmad

³¹ Wawancara kepada Bapak Bambang, 8 September 2008 di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta.

Dahlan pada tahun 1917 dalam hal ini mengenai tentang pentingnya memperhatikan dan menyantuni anak-anak yatim serta fakir miskin dan anak-anak terlantar. Hal ini sangat penting dan sesuai dengan ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Quran surat Al-Maun. Usaha inilah yang dapat membangkitkan semangat dan kesadaran umat Islam untuk lebih memperhatikan nasib anak-anak yatim. Hampir setiap hari umat Islam yang berkecukupan berbondong-bondong menuju alun-alun Kota Kerajaan untuk menyisihkan sebagian harta bendanya guna memberikan kepada anak-anak yatim dan fakir miskin yang telah dikumpulkan disana³².

Pada tahun 1918 lahirlah Organisasi Otonom Muhammadiyah yang diberi nama Pembina Kesejahteraan Umat (PKU). Organisasi inilah yang merealisasikan bentuk kegiatan penyantunan anak yatim, ini menjadi wadah yang terorganisasi yaitu : Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta yang secara resmi didirikan pada tahun 1912. Pada awalnya Panti Asuhan ini belum dipisahkan antara anak asuh perempuan dan anak asuh laki-laki. Baru pada tahun 1928 hingga sekarang dibagi menjadi dua, yaitu Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta dan, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Yogyakarta.

Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jalan Lowanu Mergansan (MG) III / 1361 Yogyakarta

³² Dokumentasi dikutip tanggal 29 Agustus 2008.

dengan status terdaftar pada Dinas Sosial Propinsi DIY dengan Nomor : 0884/3038/V.I Tahun 2005 yang menganut sistem terbuka dalam arti terbuka untuk seluruh kalangan umat Islam dengan status Yatim, Yatim Piatu atau fakir miskin dan anak terlantar.³³

Dalam hal ini Anak berperan sebagai subyek yang harus diperhatikan sesuai dengan kodratnya. Panti Asuhan berperan menciptakan kondisi sebuah keluarga, sekaligus pengganti Bapak Ibu di rumah. Masyarakat sebagai penunjang program-program kegiatan baik secara individu maupun kelompok. Seluruh kegiatan berawal dari kebutuhan anak asuh dari anak dan untuk anak.

Anak didik yang sudah mampu memimpin teman-temannya dikelompokkan menjadi satu wadah yang dinamakan Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM). Dalam organisasi ini pengurus bertugas mengkoordiner jenis-jenis kegiatan yang dapat dilaksanakan bersama. Anak didik yang terhimpun dalam IRM ini diharapkan dapat memberikan contoh yang baik bagi adik-adiknya serta sebagai pelindung, sehingga terkesan ada hubungan kakak adik, sehingga adik merasa diperhatikan dan dilindungi oleh kakaknya.

C. VISI DAN MISI PANTI ASUHAN

Agar dalam menjalankan roda organisasi dapat berjalan dengan jelas maka Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah ini mempunyai visi dan

³³ *Ibid.*

misi yang jelas sehingga para pengelola memahami mau dibawa kearah mana nantinya Panti Asuhan ini. Visi merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh Panti Asuhan dimasa yang akan datang dan dari tujuan tersebut maka dibuat langkah-langkah yang tepat agar visi yang ingin dicapai terwujud.

Sedangkan misi adalah merupakan suatu implementasi dari visi itu sendiri yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan atau program kerja yang disusun oleh Panti Asuhan agar apa yang menjadi visi dapat tercapai.

Sedangkan yang menjadi visi dan misi Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta ialah³⁴ :

1. Visi Panti Asuhan

Menjadi Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta sebagai lembaga sosial, pendidikan dan keagamaan yang mencetak kader-kader Muhammadiyah yang terampil, mandiri, dan berahlak mulia.

2. Misi Panti Asuhan

- a. Memberikan pendidikan formal minimal lulus SLTA sesuai dengan bakat dan minat anak asuh.
- b. Memberikan pendidikan keagamaan dan budi pekerti yang professional.

³⁴ *Ibid*

- c. Memberikan pendidikan keterampilan dan kemandirian sesuai dengan bakat, kemauan, minat anak serta tuntutan perkembangan jaman

D. SUSUNAN PELAKSANA HARIAN

Agar dalam organisasi Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar maka disusunlah pelaksana harian. Karena dengan disusunnya pelaksana harian ini diharapkan roda organisasi yang ada dapat berjalan dengan lancar karena telah ada pengelola atau pengurus yang membidangi untuk urusan tertentu sehingga tidak terjadi kerancuan dalam melaksanakan tugas-tugas yang ada.

Susunan pelaksana harian yang telah ditetapkan melalui rapat pimpinan yang dituang dalam surat keputusan NO. 02/INS.IV/D/2005 tanggal 10 Agustus 2005 adapun susunan selengkapnya adalah sebagai berikut ³⁵:

³⁵ *Ibid.*

SUSUNAN PELAKSANA HARIAN

Ketua I : KH. Abdullah Hadi.

Ketua II : Drs. Suparto

Sekretaris : Sumaryono Bardan

Bendahara : M. Handiman AK
: Prajoko, SE

KEPALA URUSAN

Kaur. Administrasi : Drs. Bambang Teguh Riyadi

Staf Administrasi : Wartini, Puji Nuryati, Suyadi Utomo

Kaur. Pendidikan : HM. Banadji Rahmat

Staf Pendidikan : Drs. H.A. Abdurrahman, Pujiono,S.Ag,
: Nurdin, Ramli, Idris

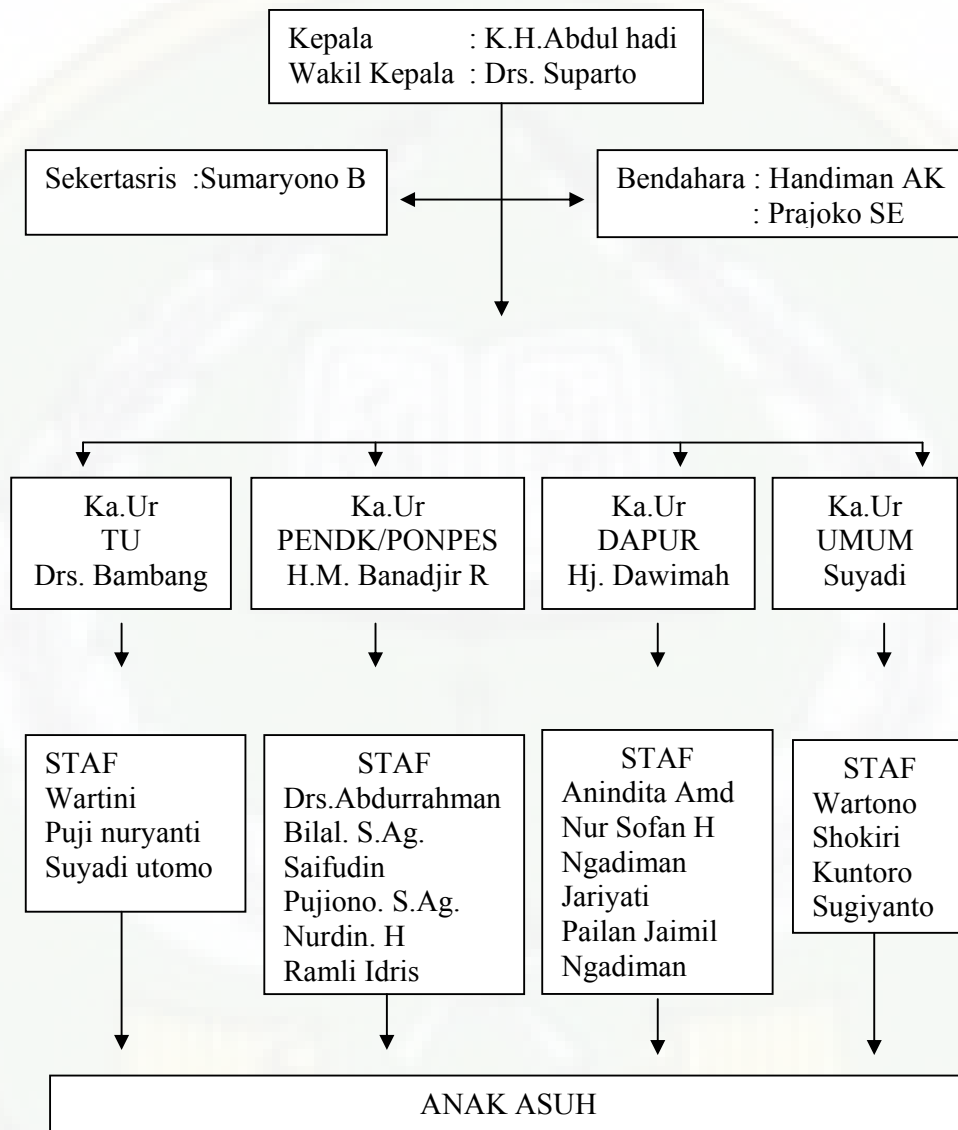
Kaur. Dapur : Hj. Dawimah

Staf Dapur : Anindita Amd, Nur Soffan Hadi,
: Ngabidah,
: Suryanti, Darlan, Jamil, Hadinah.

Kaur. Umum : Suyadi Utomo.

Staf Umum : Wartono, Kuntoro, Sugiyanto

STUKTUR ORGANISASI PANTI ASUHAN YATIM PUTRA
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA



E. SARANA DAN PRASARANA

Untuk mendukung kelancaran dan keefektifan dalam melaksanakan kegiatan maka diperlukan alat-alat penunjang atau sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh Panti Asuha. Karena dengan sarana dan prasarana yang memadai maka program-program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Namun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh panti asuha tidak selengkap yang dahulu karena gempa yang melanda Yogyakarta dan Jawa Tengah 27 Mei 2006 yang lalu Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah juga terkena dampak dari bencana yang melanda itu, maka sarana dan prasarana ada yang rusak dan sekarang menggunakan bangunan sementara atau darurat yang dibangun dengan biaya seadanya guna menunjang kelancaran aktivitas.

Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh panti asuhan yatim putra Muhammadiyah Yogyakarta³⁶.

1. Fasilitas asrama, terdiri dari :
 - a. Kamar tidur anak asuh sebanyak 6 buah, masing-masing berisikan 15 tempat tidur lengkap dengan lemari pakaian masing-masing satu buah.
 - b. Kamar tidur Pengasuh/Ustadz sebanyak 6 buah masing-masing dilengkapi dengan satu lemari dan satu stel meja belajar.
 - c. Kamar mandi untuk anak asuh 20 buah, dan untuk pengasuh 4 buah.

³⁶ *Ibid.*

- d. Sumur dan tempat cuci yang cukup memadai baik anak asuh maupun para pengurus.

2. Fasilitas Pendidikan.

- a. Ruang belajar kelompok disediakan didepan tiap kamar tidur anak
- b. Perpustakaan dalam proses pembangunan
- c. Gedung serba guna untuk belajar dan diskusi, rapat-rapat, dalam proses pembangunan.
- d. Ruang studio music (tidak ada lagi)

3. Fasilitas Dapur

- a. Ruang masak dengan peralatan dapur yang memadai serta dilengkapi dengan gudang penyimpanan bahan baku dan makanan jadi.
- b. Tempat cuci piring dan alat-alat masak lainnya.
- c. Alat-alat makan yang mwemadai seperti piring, sendok, gelas dan lain sebagainya.

4. Sarana Tranpotasi, Komunikasi dan, Informasi

- a. Kendaraan : 2 unit sepeda motor, 1 unit mobil Banpres.
- b. Telepon dengan NO. (0274) 373113
- c. Tevisi 4 buah
- d. Radio, Tape, dan kelengkapan sound sistem
- e. Surat kabar : Suara Karya, Pelita, Kedaulatan Rakyat, Suara Muhammadiyah, dan Anak Sholeh.

5. Sarana penunjang seperti : taman, kebun, sawah dan beberapa alat-alat keterampilan seperti : sablon, diesel, alat ukir, kamera dan alat-alat olah raga.

F. PROGRAM KEGIATAN PANTI ASUHAN

Program kegiatan yang ada merupakan program kegiatan yang disusun setiap menjelang tahun ajaran baru, dan program kegiatan itu difokuskan pada kepentingan dan kondisi anak asuh. Panti asuhan ini mempunyai berbagai program yang telah disusun, program-program itu ada yang sifatnya program harian, program mingguan, dan program kegiatan tahunan.

Selama berlangsungnya proses pembinaan dan pendidikan di panti asuhan, anak asuh tidak dikenakan biaya apapun, segala kebutuhan hidupnya menjadi tanggung jawab Panti Asuhan, bentuk dan jenis pendidikan yang diberikan sesuai dengan minat dan kemampuan anak asuh, tentang pendidikan formal di sekolah alternatif yang menarik minat anak adalah sekolah kejuruan, dengan waktu pendidikan yang relatif sebentar, dan anak asuh sedikit banyak mendapatkan bekal keterampilan kejuruan yang lebih siap di masyarakat maupun untuk kerja dari pada sekolah umum. Disamping itu panti asuhan selalu memberikan bantuan penyaluran pekerjaan atau pendidikan tambahan semacam kursus-kursus yang dapat mempercepat anak untuk dapat hidup mandiri di dalam masyarakat.

1. Program Harian

Program harian berisi agenda kegiatan yang harus dilaksanakan oleh anak-anak asuh setiap hari. program harian ini terperinci dari jam ke jam untuk kegiatan yang sifatnya rutin dalam satu hari, program harian dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan dinamika kegiatan yang ada, jadi hanya sebagai pedoman rutin dalam kegiatan sehari-hari.

Tabel I

JADWAL KEGIATAN HARIAN.

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	04.00-05.30	Shalat subuh, kajian agama dan tadarus.	Berjamaah di Masjid
2	05.30-06.30	Kerja bakti, mandi, sarapan pagi dan berangkat sekolah	Piket bersama
3	06.30-13.30	Belajar disekolah	SD, SLTP, SLTA
4	13.30-15.00	Shalat dzuhur, makan siang istirahat	-
5	15.00-16.00	Shalat ashar, piket kebersihan halaman	Kebersihan halaman, tempat tidur
6	16.00-17.30	Pendidikan keterampilan dan olahraga	Sesuai dengan minat dan keterampilan
7	17.30-19.00	Mandi sore, shalat magrib dilanjutkan pendalaman agama	Sesuai jadwal pelajaran
8	19.00-20.00	Shalat isya' dan makan malam	Berjamaah dimasjid
9	20.00-22.00	Belajar bersama	Dibimbing dan didampingi

			oleh pengasuh.
10	22.00-04.00	Istirahat/tidur	Dikamar masing-masing

2. Program Mingguan

Program kegiatan ini berisikan jenis dan frekuensi kegiatan yang harus dilaksanakan pada setiap minggunya, satu jenis kegiatan ada yang dilakukan satu sampai tiga kali dalam satu minggu, agar mudah dalam pelaksanaannya maka program mingguan ini dibagi menjadi dua program yaitu :

a. Program kegiatan keagamaan

Program kegiatan keagamaan merupakan jadwal pelajaran yang rutin dilaksanakan sebagai panduan dalam mengajar dan memberikan penguatan mental keagamaan dan ketaqwaan. Program kegiatan ini disusun sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1). Pelajaran dimulai setelah selesai shalat Subuh dan shalat Magrib
- 2). Tempat belajar dikelas masing-masing sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan

Tabel II
JADWAL KEGIATAN KEAGAMAAN

Hari - Jam	Tingkat	Pelajaran	Ustadz
Senin 18.00-18.45	IA	Bahasa arab	Ust. M. Taufiq
	IB	Tajwid	Ust. M. Choiri
	II	Fiqih	Ust. Nurdin
	III	Qur'an/hadist	Ust. Mansur
Selasa 04.30-05.30	IA	Akhlaq	Ust. Pujiono
	IB	Bahasa arab	Ust. M. Taufiq
	II	Qur'an/hadist	Ust. Mansur
	III	Fiqih	Ust. Nurdi, S.Ag
Rabu 04.30- 05.30 18.00-18.45	IA	Qur'an/hadist	Ust. Mansur
	IB	Fiqih	Ust. Nurdi, S.Ag
	II	Tajwid	Ust. M. Choiri
	III	Akhlaq	Ust. Pujiono
Kamis 04.30- 05.30 18.00-18.45	IA	Fiqih	Ust. Nurdi, S.Ag
	IB	Qur'an/hadist	Ust. Mansur
	II	Tajwid	Ust. M. Choiri
	III	Akhlaq	Ust. Pujiono
Jum'at 19.30- 21.00	IA	Latihan Pidato Berbahasa Jawa	Seluruh Ustadz
	IB		
	II		
	III		
Sabtu 04.30- 05.30 19.30- 21.00	IA	Fiqih	Ust. Nurdi, S.Ag
	IB	Akhlaq	Ust. Pujiono
	II	Qur'an/hadist	Ust. Mansur
	III	Bahasa arab	Ust. M. Taufiq
Ahad 19.30- 22.00	Semua kelas	Latihan Khotbah Jum'at	Seluruh Ustadz

b. Program kegiatan keterampilan dan olah raga

Program keterampilan dan olah raga ini diberikan kepada anak-anak asuh yang berminat atau anak yang menyenangi dalam bidang kegiatan masing-masing.

Tabel III

JADWAL KEGIATAN KETERAMPILAN DAN OLAH RAGA
PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

NO	HARI - JAM	JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin. 16.00-17.00	a. Music	15 anak
		b. volly	18 anak
2	Selasa. 16.00-17.00	a. volley	18 anak
		b. Tenis Meja	15 anak
3	Rabu. 16.00-17.00	a. Sepak Bola	24 anak
		b. Kaligrafi	6 anak
4	Kamis. 16.00-17.00	a. Kaligrafi	6 anak
		b. Musik	7 anak
5	Jum'at. 16.00-17.00	a. Bulu Tangkis	6 anak
		b. Tenis Meja	15 anak
6	Sabtu. 16.00-17.00	a. Perikanan	15 anak
		b. Peternakan	20 anak

3. Program Tahunan³⁷.

Kegiatan sepanjang tahun 2007 sampai saat ini meliputi kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh panti asuhan atau pihak luar semua yang berhubungan dengan kepentingan dan aktivitas anak-asuh. Kegiatan meliputi berbagai aspek mulai dari keagamaan, sosial, dan olah raga serta kegiatan lain yang sifatnya memberikan pendidikan dan pengembangan pada anak asuh, pengurus maupun karyawan semuanya. Ada pun kegiatan tersebut antara lain :

1. Pembangunan kembali asramapanti asuhan yatim putra muhammadiyah Yogyakarta, setelah terkena gempa bumi pada 27 mei 2006 lalu pembangunan ini sampai sekarang belum selesai 50 persen.
2. Rehab gedung kantor panti asuhan yatim putra muhammadiyah Yogyakarta hingga sekarang belum selesai.
3. Pembangunan kembali fasilitas pendidikan anak asuh yang meliputi : ruang kelas, sarana olah raga, tamanisasi, dan sarana praktek peternakan dan perikanan.

G. SUMBER DANA

Demi kelancaran dan kesuksesan panti asuhan maka dibutuhkan dana yang tidak sedikit untuk menanggung kebutuhan anak asunya, untuk itu panti asuhan harus pandai memenej khususnya dalam bidang keuangan

³⁷ *Ibid*

atau dana, sehingga semua kebutuhan dan keperluan yang dibutuhkan dapat terpenuhi, kemudian dalam hal ini panti asuhan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi dan dermawan yang ada.

Sumber dana untuk kegiatan operasional panti asuhan yatim putra muhammadiyah Yogyakarta didapatkan dari ³⁸:

1. Yayasan DHARMAIS Jakarta
2. Pemerintah daerah dalam hal ini dinas sosial Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan dinas kesejahteraan sosial kota Yogyakarta
3. Pemerintah melalui proyek peningkatan gizi dan makanan via kantor wilayah departemen social propinsi DIY
4. Swadaya panti asuhan, meliputi usaha sector pertanian (sawah), perkebunan pisang, periklanan, persewaan gedung dan alat-alat pesta, persewaan kios/warung dan lain-lain.
5. Sumbangan dari masyarakat/ Dermawan
6. Lain-lain seperti instansi swasta, kunjungan pejabat dan sebagainya.

H. ANGGARAN PEMBIYAYAAN

Dari dana yang ada kemudian dianggarkan sesuai dengan apa yang diperlukan. Anggaran pembiayaan untuk panti asuhan yatimputra

³⁸ *Ibid.*

muhammadiyah Yogyakarta dibedakan menjadi beberapa mata anggaran diantaranya³⁹ :

1. Anggaran pendidikan

Anggaran pendidikan ini meliputi segala bentuk keuangan yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak asuh seperti daftar ulang siswa baru, ekstra kurikuler, BP3, buku-buku pelajaran, SPP, study tour, foto copy, les dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah pendidikan.

2. Anggaran Rumah Tangga

Anggaran rumah tangga ini meliputi biaya konsumsi harian, rekening (listrik, Koran, air, telepon), keperluan rumah tangga diantaranya pasta gigi, sabun mandi, sabun cuci, shampoo, sikat gigi, serta biaya kesehatan seperti obat-obatan, periksa kedokter, dan juga termasuk pembelian alat-alat kebersihan seperti sapu keset, pel dan sebagainya yang berkaitan dengan keperluan rumah tangga

3. Anggaran Administrasi

Anggaran administrasi segala kebutuhan alat-alat tulis dan kantor

4. Anggaran transportasi

Anggaran transportasi ini meliputi pembelian bahan bakar untuk motor dan mobil untuk kepentingan penataran, pendidikan tambahan, rapat dinas, kegiatan-kegiatan kepentingan yang lain serta

³⁹ *Ibid.*

darmawisata keluarga besar panti asuhan yatim putra muhammadiyah Yogyakarta pada setiap satu tahu sekali.

5. Anggaran Pembangunan

Anggaran ini meliputi biaya renovasi bangunan, perluasan bangunan, upah tukang, serta pembelian bahan-bahan material dan sejenisnya yang berkaitan dengan anggaran ini

6. Anggaran lain-lain

Ialah anggaran yang sifatnya insidental atau jenis pengeluaran yang tidak diduga-duga yang tidak termasuk dalam anggaran diatas seperti halnya syawalan, kegiatan ta'ziah, konsumsi tamu, dana social dan sebagainya.

Untuk lebih jelasnya berikut ilustrasi kasar antara jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran.

I. JUMLAH ANAK ASUH DAN SYARAT PENERIMAAN ANAK ASUH.

1. Jumlah Anak Asuh.

Jumlah anak asuh yang ada dipanti asuhan yatim putra muhammadiyah adalah sebanyak 100 (seratus) anak asuh yang tinggal dan dapat tertampung diasrama, sedangkan ada juga anak asuh yang tidak tertampung diasrama, tetapi mereka dalam binaan Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah, mereka berjumlah 15

anak asuh mereka tinggal bersama keluarga sendiri maupun bersama family atau keluarga.

Dan anak asuh yang berada di luar panti asuhan adalah anak yatim, piatu, yatim piatu, atau anak terlantar putri yang jelas akan identitas orang tuanya tetapi, dalam hal ini hanya diberi biaya pendidikan dan diberi beras setiap bulannya 5 kg⁴⁰.

Berikut sebagian daftar anak asuh yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta⁴¹.

Tabel IV

No	Nama	Tanggal Lahir	Alamat Asal
1	Kholis Iskandar	1 Oktober 1991	Sleman
2	Yatin	30 Maret 1990	Bantul
3	Khorul Huda	17 Juni 1997	Magelang
4	Ahmad D Natsir	10 Juli 1996	Magelang
5	Hadi Nugruho	4 Juli 1994	Banjarnegara
6	Ismal Pangeran Jou	9 Desember 1996	Flores
7	Robi Cahyadi	16 September	Bali
8	Naufal Savindra W	28 November 1999	Banjarnegara
9	Abdurrahman Usman	20 November 1998	Flores
10	M. Rusli Hasan	19 Oktober 1996	Flores
11	Zanu Ariyanto	26 Desember 1995	Magelang
12	Mustaim	8 Juni 1994	Jawa Timur
13	M. Dhofir	10 Januari 1995	Jawa Timur
14	Taufiq Helmi	12 Agustus 1992	Jawa Barat
15	Imam Tohari	20 Januari 1990	Jawa Timur

⁴⁰ Wawancara kepada Bapak Bambang,... 8 September 2008

⁴¹ Dokumentasi dikutip 29 Agustus 2008

16	Qosin	7 Juni 1992	Wonosobo
17	Nur Rohmani	10 Desember 1992	Jawa Barat
18	Bey Sutoyo	24 Mei 1992	Jawa Barat
19	Imam Binarno	23 Agustus 1991	Banjarnegara
20	Feri Ragel Santoso	5 Februari 1991	Bantul
21	Abdurrahman	28 Agustus 1993	Palembang
22	Elihana	29 Mei 1993	Purbalingga
23	Dhazota Daffa	7 Mei 1993	Yogyakarta
24	Dwi Nurkholis	2 September 1992	Bantul
25	M. Abdul Aziz	5 Oktober 1992	Pemalang
26	M. Nur Zainal	13 Mei 1992	Banjarnegara
27	Alfa Yudha P	20 Juni 1992	Banjarnegara
28	Emha Khoni	7 April 1992	Yogyakarta
29	M. Nur Sidiq	18 Juli 1992	Bantul
30	Taufiq Helmi	12 Agustus 1992	Jawa Barat
31	Imam Thohir	20 April 1990	Jember, Jatim
32	Qosin	7 Juni 1992	Wonosobo
33	Feri Ragel S	5 Februari 1991	Bantul
34	Abdul Jabbar	27 Februari 1990	Flores
35	Nur Faiz	6 Juni 1990	Semarang
36	Rudia Agazi	17 April 1990	Magelang
37	Komarudin	7 September 1990	Wonosobo
38	M. Rouf	13 Juni 1987	Banjarnegara
39	Nur Salim	7 Maret 1989	Bantul
40	Sarto	10 Mei 1987	Purbalingga

2. Syarat Penerimaan Anak Asuh Baru.

Sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan dan disepak oleh panti asuhan maka untuuk penerimaan anak asuh yang baru harus memenuhi ketentuan yang harus dipenuhi sebelum menjadi anak asuh.

Waktu penerimaan anak asuh baru bertepatan dengan masa tahun ajaran baru disekolah, karena ini dimaksudkan agar anak asuh yang baru dapat segera meneruskan atau melanjutkan pelajarannya tatkala harus mutasi dari tempat tinggal semula ketempat tinggal yang baru.

Untuk itu sebagai syarat penerimaan anak asuh baru adalah sebagai berikut⁴² :

- a. Anak didik harus dikirim oleh organisasi setempat diutamakan dari yayasan muhammadiyah cabang dimana ia tinggal
- b. Surat keterangan dari pemerintah setempat yang menyatakan bahwa anak asuh yang bersangkutan benar-benar anak yatim/yatim piatu dari keluarga tidak mampu
- c. Anak didik masih dalam usia sekolah dasar dan sudah mampu mengurus dirinya sendiri (minimal kelas tiga SD)
- d. Akte kelahiran dari pemerintah setempat
- e. Surat kematian ayah atau ibu dari pemerintah setempat/kepala desa dimana ia bertempat tinggal

⁴² *Ibid.*

- f. Surat keterangan dokter yang menyatakan sehat jasmani dan rohani dan juga golongan darah.
- g. Surat keterangan dari sekolah guna kelanjutan belajarnya seperti STTB, NEM, raport, surat pindah dari sekolah dan surat kelakuan baik dari kantor polisi maupun pihak sekolah
- h. Pas foto hitam putih ukuran 3x4 serta 4x6 masing-masing tiga lembar dilengkapi dengan negative film/klise
- i. Mengisi blangko pendaftaran yang telah disediakan
- j. Semua berkas dimasukkan dalam stop map warna merah dan diserahkan ke panti asuhan yatim putra muhammadiyah Yogyakarta maksimal satu minggu sebelum anak asuh dinyatakan diterima sebagai anak asuh.

Kemudian anak asuh masih harus mengikuti tes wawancara oleh tim penerimaan anak asuh yang telah ditentukan hari dan tanggalnya kemudian akan diumumkan siapa yang diterima dan maupunyang tidak diterima.

J. KESEHATAN

Kesehatan adalah merupakan salah satu faktor yang harus dipertikan karena anak-anak asuh yang ada di Panti Asuhan tidak semuanya mengerti akan pentingnya kesehatan. Kesehatan anak-anak yang ada di panti pada umumnya baik, dalam arti frekuensi terjadinya

penyakit pada anak relative rendah karena dipanti asuhan lingkungannya sangat mendukung untuk terciptanya lingkungan yang sehat.

Gangguan kesehatan yang terjadi pada anak-anak asuh pada dasarnya adalah penyakit ringan seperti : sakit flu, batuk, gatal-gatal, sakit perut, dan penyakit-penyakit yang bisa diatasi dengan berobat kepuskesmas atau dengan obat-obatan bebas yang bisa didapat dimana saja.

Untuk menjaga kesehatan dan kebersihan dipanti asuhan dilakukan kerja bakti kebersihan yang dilakukan setiap hari ahad dan hari jum'at pagi disamping piket kebersihan yang dilakukan setiap hari. selain itu juga diadakan kerjasama dengan puskesmas mengangsan berupa pemberian abatisasi pada bak mandi serta diadakan penyemprotan sarang nyamuk.

Berikut data gangguan kesehatan yang dialami anak asuh Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta⁴³.

Tabel V

DATA KESEHATAN PANTI ASUHAN YATIM PUTRA
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

No	Bulan	Klasifikasi Penyakit					Keterangan
		Flu	Batuk	Demam	Mata	Lain-lain	
1	Januari	6	6	3	-	1	Sembuh
2	Februari	3	3	1	-	-	Sembuh
3	Maret	2	2	-	-	-	Sembuh

⁴³ *Ibid.*

4	April	3	4	-	1	1	Sembuh
5	Mei	2	4	2	-	-	Sembuh
6	Juni	2	4	-	-	1	Sembuh
7	Juli	5	8	1	-	1	Sembuh
8	Agustus	3	7	1	-	1	Sembuh
9	September	5	3	3	-	-	Sembuh
10	Oktober	9	4	-	1	1	Sembuh
11	November	3	1	-	1	1	Sembuh
12	Desember	1	6	-	1	-	Sembuh

Untuk kepentingan kesehatan pengobatan anak asuh disediakan berbagai jenis obat sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan disediakan berbagai jenis obat bebas yang ada dipasaran, untuk pemakain obat dan permintaan obat diatur dan dikelola oaleh para pengasuh, sehingga komsumsi oabt-oabtan bisa dikendalikan, dan untuk penyakit yang memerlukan perawatan khusus biasanya dibawa ke Puskesmas terdekat atau ke RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

Untuk kebutuhan komsumsi makan sehari hari saat ini sudah dirasa cukup baik, karena dalam komsumsi makanan sudah memenuhi empat sehat lima sempurna itu dapat dilihat dari menu makana sehari dibawah ini.

Tabel VI
 MENU MAKAN ANAK-ANAK ASUH PANTI ASUHAN YATIM
 PUTRA MUHAMMADIYAH

No	Hari	Pagi	Siang	Malam
1	Senin	Nasi Putih Oseng-Oseng Telur Gulung Teh Manis	Nasi Putih Sayur Sop Tempe Goreng Buah	Nasi Putih Sayur Asem Ayam Goreng Buah
2	Selasa	Nasi Putih Opor Telur Krupuk Teh Manis	Nasi Putih Gudangan Tempe Goreng Buah	Nasi Putih Sayur Lodeh Rempeyek Snack
3	Rabu	Nasi Putih Brongkos Telur dadar Susu	Nasi Putih Sayur Asem Ikan Asin Buah	Nasi Putih Pecel Tempe Bacem Susu
4	Kamis	Nasi Goreng Telur Dadar Susu Buah	Nasi Putih Sayur Bening Ayam Goreng Buah	Nasi Putih Sayur Kare Tahu Bacem Krupuk
5	Jum'at	Nasi Putih Sambal Ikan	Nasi Putih Soto	Nasi Putih Tumis Kacang

		Krupuk Buah	Tempe/Krupuk Kacang Hijau	Ayam Goreng Teh Manis
6	Sabtu	Nasi Putih Oseng-Oseng Ayam goreng Buah	Nasi Putih Sayur Lodeh Tempe goreng Buah	Nasi putih Brongkos Rempeyek Snack
7	Minggu	Nasi Putih Sayur Lodeh Tempe Bacem Susu	Nasi Putih Gado-Gado Krupuk Buah	Nasi Putih Oseng-Oseng Telor Dadar Teh Manis

K. HAMBATAN DAN PEMECAHAN

1. Hambatan.

Setiap organisasi tentu mempunyai masalah atau hambatan yang harus dilalui meskipun kadang-kadang hambatan itu datangnya tidak bisa diduga-duga, demikian juga seperti yang dihadapi oleh panti asuhan yatim putra muhammadiyah ini organisasi ini tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang selalu menghadang baik itu hambatan yang besar maupun hambatan yang kecil. Adapun masalah atau hambatan yang dihadapi oleh yayasan ini adalah ⁴⁴:

⁴⁴ *Ibid.*

- a. Dengan adanya krisis moneter yang berkepanjangan pengurus masih sangat kesulitan untuk mengikuti perkembangan/lonjakan harga yang semakin relatif amat cepat mengalami kenaikan, sehingga kebutuhan sehari-hari panti asuhan yatim putra muhammadiyah ada bagian tertentu yang harus ditekan terutama yang sifatnya pemeliharaan bangunan masih harus ditangguhkan.
- b. Gaji karyawan yang relatif tertinggal jauh dibanding dengan karyawan pada umumnya, apalagi ditambah dengan dampak krisis yang melanda ini.
- c. Terbatasnya penunjang sarana dan prasaran penunjang di bidang usaha ekonomi yang produktif untuk memberikan tambahan pemasukan.

2. Pemecahan

Setiap permasalahan tentu ada jalan keluarnya untuk itu panti asuhan yatim putra muhammadiyah mencari solusi atau jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapi. Untuk memecahkan permasalahan atau hambatan yang dihadapi oleh panti asuhan yatim putra muhammadiyah Yogyakarta maka, panti asuhan mengambil langkah-langkah untuk memecahkan permasalahan atau hambatan tersebut, diantaranya dengan cara⁴⁵ :

⁴⁵ *Ibid.*

- a. Pembinaan dan penataan kembali system pengelolaan panti asuhan secara kontinyu dalam bentuk rapat-rapat dan pembinaan, pengurus berusaha meningkatkan kelayakan gaji karyawan.
- b. Menjalani hubungan kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, instansi swasta, tokoh masyarakat dan lain-lain.
- c. Dikembangkannya ekonomi produktif yang berbarengan untuk menambah dana pembiayaan operasional, seperti : pertanian, perkebunan, jasa dan perdagangan.

BAB III

PERENCANAAN KEGIATAN PELATIHAN KHOTBAH JUM'AT DIYAYASAN PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH LOWANU YOGYAKARTA

Penelitian dengan judul “Perencanaan Kegiatan Pelatihan Khotbah Jum’at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta ” ini dilakukan karena ingin mengetahui seperti apa langkah-langkah yang diambil untuk melaksanakan program-program kegiatan yang telah disusun dan dilaksanakan di Panti Asuhan tersebut. Apakah program-program kegiatan yang ada sangat dibutuhkan oleh para anak asuh atau bahkan menjadi program yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat.

Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini adalah proses perencanaan kegiatan pelatihan khotbah Jum’at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta. Dalam hal ini proses perencanaan kegiatan meliputi langkah-langkah sebagai berikut : Perkiraan dan Perhitungan Masa Depan (*Forecasting*), Penetapan dan Interpretasi Kebijakan (*Policies*), Pemrograman (*Programming*), Penjadwalan, Penganggaran (*Budget*), Pengembangan Prosedur (*Developing Procedure*), Penentuan Tujuan (*Establishing Objective*), untuk lebih jelasnya berikut hasil penelitian yang dilakukan di panti asuhan tersebut.

A. Perkiraan Dan Perhitungan Masa Depan Perencanaan Kegiatan Khotbah Jum'at (*Forecasting*)

Tindakan forecasting mempunyai arti yang sangat penting bagi proses perencanaan kegiatan pelatihan khotbah Jum'at di Panti Asuha ini, sebab dengan perkiraan dan perhitungan dimasa depan dapat diketahui gambaran mengenai keadaan dimasa yang akan datang, gambaran ini baik mengenai kondisi internal, kondisi eksternal, lingkungan, masyarakat dan sebagainya.

Dalam rangka perkiraan, maka adanya data yang cukup mengenai berbagai hal yang ada sangkut pautnya dengan penyelenggaraan kegiatan khotbah Jum'at adalah sangat penting karena hanya dengan data-data dan fenomena-fenomena yang ada diharapkan perkiraan dapat diambil dengan tepat dan efektif.

Proses perkiraan harus memperhatikan kondisi intern, karena dengan memperhatikan kondisi intern dalam menyusun program kegiatan memperkirakan atau memastikan keadaan Panti Asuhan, potensi tenaga yang ada, fasilitas, dan sarana lain yang diperlukan guna kelancaran program kegiatan yang diadakan. Dalam prakiraan dan perhitungan dimasa depan ini harus diingat bahwa dimasa depan tidak selamanya sesuai dengan apa yang tela diperkirakan, maka untuk kelancaran jalanya program kegiatan yang telah direncanakan , pimpinan

dan segenap para pengurus harus bisa menciptakan kondisi intern yang nyaman dan kodusif.

Kegiatan pelatihan khotbah Jum'at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta terlebih dahulu harus mencari dasar yang tepat dan kokoh, atas dasar yang mana kegiatan akan dilaksanakan. Kegiatan Ini dilaksanakan dengan jalan forecasting, yaitu tindakan memperkirakan dan memperhitungkan berbagai kemungkinan dan kejadian-kejadian yang bakal dihadapi dan timbul dimasa yang akan datang berdasarkan analisis, fakta-fakta, dan fenomena-fenomena yang terjadi.

Kegiatan pelatihan khotbah Jum'at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah lowanu Yogyakarta pada awalnya dilakukan karena melihat fenomena-fenomena dan kejadian-kejadian yang terjadi dimasyarakat yaitu akan kurangnya pendidikan agama pada umumnya pada generasi –generasi muslim, sehingga dipilihlah program kegiatan pelatihan khotbah Jum'at sebagai kegiatan di Panti Asuhan tersebut.

Untuk langkah awal yang dilakukan Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah ialah seperti dituturkan oleh Ketua Panti Asuhan berikut

46.

⁴⁶ Wawancara kepada Bapak Abdul Hadi (Pimpinan Panti Asuhan), dirumah beliau Pawirotaman, Yogyakarta, 10 September 2008 .

“ Untuk melihat atau memperkirakan masa depan untuk program kegiatan khotbah Jum’at pada khususnya pada awal-awalnya kalau saya lihat saat-saat sekarang banyak para pemuda yang tidak mengerti akan pendidikan agama sehingga, siapa yang akan meneruskan perjuangan islam kalau tidak kita”.

Kalau dilihat dari penuturan tersebut memang saat ini generasi-generasi muslim tidak mengerti akan ajaran agama dan lebih sefesifiknya kalau yang berkenaan dengan yang penulis sususn ini adalah tentang khotbah jum’at.

Perencanaan yang tidak diarahkan dengan perkiraan dan perhitungan dimasa depan , akan merupakan tindakan yang hanya dilakukan dengan untung-untungan oleh karena itu hasilnya juga lebih banyak hanya merupakan penyusunan daftar keinginan belaka yang tidak dapat terealisasikan.

B. Penentuan Tujuan Kegiatan Khotbah Jum’at (*Establishing Objective*)

Setiap usaha apapun tujuan yang ingin dicapai adalah hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Begitu juga dengan apa yang telah dilaksanakan di Panti Asuha Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta jtujuan utamanya adalah semua program kegiatan yang telah disusun dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Efektivitas dan efiseisiensi dalam penyelenggaraan program kegiatan merupakan suatu hal yang harus mendapatkan perhatian karena apabila

program kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka perencanaan yang telah dipersiapkan benar-benar matang.

Penentuan tujuan diadakanya kegiatan khotbah Jum'at merupakan tahap yang paling kritis dalam proses perencanaan. Karena setelah ditetapkannya tujuan maka Panti Asuhan harus memperhatikan sasaran-sasaran yang tepat setelah kegiatan ini dilaksanakan apakah kegiatan ini sesuai dan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Penentuan tujuan adalah merupakan langkah kedua setelah dilakunnya perkiraan dan perhitungan dimasa depan dengan memperhatikan berbagai kemungkinan yang terjadi, penentuan tujuan ini adalah sangat penting oleh karena rencana kegiatan ini hanya dapat diformulir dengan baik bila mana terlebih dahulu diketahui sasaran apa yang hendak dicapai dari program kegiatan ini.

Selanjutnya sesuai dengan pentingnya peranan sasaran bagi seluruh tindakan program kegiatan yang akan dilaksanakan, maka haruslah sasaran ditetapkan dan dirumuskan benar-benar faktor yang sangat perlu diperhatikan. Sasaran menunjang dan memberikan sumbangsih kearah pencapaian tujuan, sasaran yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan pelatihan khotbah Jum'at hendaknya merupakan jawaban terhadap persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat, kegiatan khotbah jum'at ini juga merupakn jawaban dari persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat karena tidak jarang masyarakat

meminta kepanti asuhan agar Panti Asuhan bisa mengirimkan anak asuhnya menjadi khotib dikampungnya, seperti dituturkan oleh Ka.Ur pendidikan (kepala urusan pendidikan) berikut ini ⁴⁷:

'Masyarakat itu sering datang kesini mas, meminta agar khotbah jum'atan dimasjidnya khotibnya anak-anak asuh Panti Asuhan, ya saya kirimkan, karena memang anak anak asuh disini bisa untuk mengisi khotbah'.

Tujuan dari diadakannya kegiatan pelatihan khotbah Jum'at ini karena melihat fenomena yang ada dimasyarakat yaitu dalam pelaksanaan khotbah yang disana ada syarat dan rukun-rukun yang harus dipenuhi tetapi tidak dipenuhi, maka dari itu panti asuhan yatim putra lowanu Yogyakarta mengadakan kegiatan pelatihan khotbah jum'at yang nantinya diharapkan anak-anak asuhnya kelak kalau sudah terjun dalam masyarakat bisa menjadi khotib yang mengerti tata pelaksanaan khotbah yang memenuhi syarat dan rukun khotbah, sehingga pelaksanaan khotbah jum'at syah⁴⁸.

tujuan diadakannya pelatihan khotbah jum'at ini adalah untuk mencetak generasi muslim yang sholeh, dan tentunya bisa menjadi

⁴⁷ Wawancara kepada Bapak H.M Banadjir (Ka. Ur, Pendidikan), di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta, Sabtu 13 September 2008.

⁴⁸ Wawancara kepada Bapak Bambang, di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta, 12 September 2008

khotib yang mengerti apa saja yang mencakup dalam pelaksanaan khotbah jum'at seperti kutipan wawancara berikut ⁴⁹:

“Tujuan dari diadakan kegiatan khotbah Jum’at ini supaya anak-anak asuh nantinya kalau sudah tidak tinggal dipanti bisa menjadi khotib dimana saja dia berada, dan menjadi generasi muslim yang sholeh dan harus siap jika ditunjuk untuk menjadi khotib” .

C. Pemrograman Kegiatan Khotbah Jum’at (*Programming*)

Pemrograman adalah rencana yang pada dasarnya untuk menggambarkan rencana yang disusun secara kongkrit. Dalam pemrograman menggambarkan berbagai hal yang direncanakan baik prosedur, kebijakan, sasaran, waktu dan hal-hal yang telah direncanakan dalam pemrograman kegiatan pelatihan khotbah jum'at hanya diberikan kepada anak asuh yang sudah mencapai pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) sederajat yang di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta berjumlah dua puluh anak asuh. Secara operasional perencanaan secara luas dapat diartikan atau didefinisikan sebagai suatu proses penentuan dan penyusunan program-program yang akan dilaksanakan dan ditentukan sebagai program kegiatan.

⁴⁹ Wawancara kepada Bapak Abdul Hadi (Pimpinan Panti Asuhan), dirumahnya, Pawirotan, Yogyakarta, 10 September 2008

Dengan perencanaan penyelenggaraan program kegiatan dapat lebih terarah dan mengena pada sasaran yang diinginkan secara lebih terarah dan teratur secara rapi. Selain itu perencanaan memungkinkan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di Yayasan Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta ini, sebab perencanaan mendorong para pimpinan dan segenap para pengurus untuk terlebih dahulu memperkirakan dan memperhitungkan secara matang mengenai berbagai hal yang akan terjadi berdasarkan hasil pengamatan dan menganalisa terhadap situasi dan kondisi.

Untuk pemberian materi tentang khotbah Jum'at baik itu rukun, syarat, dan tatacara dalam pelaksanaan khotbah Jum'at di program secara bertahap, semisal untuk pertemuan pertama hanya diberikan materi tentang rukun khotbah, pertemuan selanjutnya diberikan materi yang lain, sehingga materi yang diterima hanya setahap demi setahap sehingga anak asuh benar-benar paham dan mengerti seperti apa pelaksanaan khotbah yang baik dan benar.

Selanjutnya mengenai program yang kegiatan yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah adalah melanjutkan program kegiatan yang telah ada seperti wawancara berikut ini⁵⁰:

⁵⁰ Wawancara kepada Bapak H.M Banadjir (Ka. Ur, Pendidikan), di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta, Sabtu 13 September 2008.

“ Untuk program-program kegiatan yang dilaksanakan dipanti asuhan ini mas, hanya melanjutkan program yang telah ada pada tahun-tahun sebelumnya jadi kegiatannya mengalir yang penting lancar dan anak-anak mendapatkan ilmu yang manfaat dan bisa berguna nanti untuk bekalnya kelak”.

Hasil yang telah dicapai pada program kegiatan dimasa lalu memang mempunyai arti yang sangat penting karena hasilnya dapat dilihat secara nyata dan bisa diteruskan dan disusun sebagai program kegiatan karena berarti program kegiatan tersebut memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan sebagai barometer program tersebut.

D. Penjadwalan Kegiatan Khotbah Jum'at (*Scheduling*)

Pejadwalan dilakukan agar dalam pelaksanaan program kegiatan tidak terjadi benturan waktu, tempat, sarana dengan program kegiatan yang lain. Ketidak pastian atau terjadinya kesalahan dalam penjadwalan mengakibatkan kekacauan dalam pelaksanaan yang bisa merugikan tenaga, biaya dan sebagainya. Penjadwalan merupakan tindak lanjut dari pemrograman, karena setelah pemrograman dilaksanakan maka harus dijadwalkan secara rinci. Apabila tindakan-tindakan atau program kegiatan telah dirumuskan begitu metode yang akan digunakan maka persoalan berikutnya adalah apabila pelaksanaan program kegiatan dilaksanakan. Untuk itu penentuan waktu atau penjadwalan yang menyangkut urutan pelaksanaan dari masing-masing tindakan atau tahapan-tahapan dalam serangkaian kegiatan itu harus ditentukan serta waktu yang digunakan untuk menyelesaikanya.

Penjadwalan ini mempunyai arti yang sangat penting karena dengan ditentukannya waktu, tempat pelaksanaan, dan ustadz pengasuh yang menangani pelaksanaan kegiatan maka proses pelaksanaan program kegiatan dapat diketahui kapan, siapa, dan setiap tindakan atau pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.

Penjadwalan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan khotbah Jum'at ini dilaksanakan secara bertahap yaitu pertama dengan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan khotbah Jum'at disini bisa melalui materi pelajaran Fiqih, ini dilakukan secara bertahap dalam memberikan materi misalnya pertama tentang, rukun-rukun khotbah, kemudian syarat-syarat khotbah, dan kegiatan penunjang yang sifatnya melatih mental para anak asuh seperti berlatih berpidato dan sebagainya, kalau para anak asuh yang mempunyai tanggung jawab dalam program kegiatan ini dirasa sudah cukup mengerti dan menguasai maka, kemudian baru diadakan praktek khotbah Jum'at yang dilakukan secara bergiliran dan, dilaksanakan pada setiap Sabtu yang diikuti oleh seluruh anak asuh dan seluruh Ustadz-ustadz yang ada. Dan untuk lebih jelasnya berikut jadwal kegiatan tersebut⁵¹.

⁵¹ Dokumentasi dikutip tanggal, 29 Agustus 2008.

Tabel VII

JADWAL KEGIATAN KHOTBAH JUM'AT

Hari - Jam	Tingkat	Pelajaran	Ustadz
Senin 18.00-18.45	IA	Bahasa arab	Ust. M. Taufiq
	IB	Tajwid	Ust. M. Choiri
	II	Fiqih	Ust. Nurdin
	III	Qur'an/hadist	Ust. Mansur
Selasa 04.30-05.30	IA	Akhlaq	Ust. Pujiono
	IB	Bahasa arab	Ust. M. Taufiq
	II	Qur'an/hadist	Ust. Mansur
	III	Fiqih	Ust. Nurdi, S.Ag
Rabu 04.30- 05.30 18.00-18.45	IA	Qur'an/hadist	Ust. Mansur
	IB	Fiqih	Ust. Nurdi, S.Ag
	II	Tajwid	Ust. M. Choiri
	III	Akhlaq	Ust. Pujiono
Kamis 04.30- 05.30 18.00-18.45	IA	Fiqih	Ust. Nurdi, S.Ag
	IB	Qur'an/hadist	Ust. Mansur
	II	Tajwid	Ust. M. Choiri
	III	Akhlaq	Ust. Pujiono
Jum'at 19.30- 21.00	IA	Latihan Pidato Berbahasa Jawa	Seluruh Ustadz
	IB		
	II		
	III		
Sabtu 04.30- 05.30 19.30- 21.00	IA	Fiqih	Ust. Nurdi, S.Ag
	IB	Akhlaq	Ust. Pujiono
	II	Qur'an/hadist	Ust. Mansur
	III	Bahasa arab	Ust. M. Taufiq
Ahad 19.30- 22.00	Semua kelas	Latihan Khotbah Jum'at	Seluruh Ustadz

E. Penganggaran Kegiatan Khotbah Jum'at (*Budgeting*)

Penganggaran adalah laporan-laporan formal sumber daya-sumberdaya keuangan yang disisihkan untuk melaksanakan program-program kegiatan tertentu yang telah ditetapkan, dalam penganggaran ini harus ditunjukkan secara jelas dan transparan pengeluaran, penerimaan atau dana yang ada. Penganggaran juga merupakan suatu rencana akan pemasukan dan pengeluaran, keuangan, fasilitas, sarana prasarana serta barang atau materi yang terkait serta anggaran rutin yang dikeluarkan oleh Panti Asuhan Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta berikut gambaran penganggaran secara global yang ada dipanti asuhan

Untuk lebih jelasnya mengenai tentang pemasukan dan pengeluaran yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta berikut gambaran secara global pendapatan dan pengeluaran tersebut ⁵²:

Tabel VIII

GAMBARAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN PANTI ASUHAN
YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.

No	Uraian	Pemasukan Perbulan	Pengeluaran Perbulan	Keterangan
1	Yayasan DHARMAIS	2.437.500,00	-	Untuk lauk pauk dan

⁵² Dokumentasi di kutib tanggal 29 agustus 2008

	Jakarta			dana kesehatan
2	Pemerintah	14.121.695,00	-	Dinas sosial Daerah dan Depsos RI Pusat
3	Swadaya Panti Asuhan	3.484.850,00	-	Pertanian dan sektor jasa
4	Masyarakat/ Dermawan	283.498.605,00	-	Donator tetap dan tidak tetap
5	Lain-lain	-	-	Hibah dan hadiah
6	Anggaran pendidikan	-	18.145.250,00	SPP, uang praktikum, buku-buku dll.
7	Anggaran rumah tangga	-	35.678.500,00	Konsumsi dana kesehatan, rekening-rekening
8	Anggaran administrasi	-	38.234.900,00	Peralatan kantor, insentif karyawan dll.
9	Anggaran pembangunan	-	200.234.000,00	Renovasi bangunan perluasan dll.
10	Anggaran transportasi	-	6.750.000,00	BBM, perawatan mobil dan motor
11	Saldo cadangan	-	-	Tak terduga
	Jumlah	303.542.650,00	303.542.650,00	

Penganggaran merupakan gambaran sasaran rencana yang diimplementasikan dalam wujud bilangan. Proses penyusunan anggaran biasanya dimulai ketika, forecasting telah selesai dilaksanakan.

Untuk penganggaran dalam kegiatan pelatihan khotbah jum'at ini memang tidak ada penganggaran khusus karena karena penganggarnya sudah dimasukkan dalam penganggaran kebutuhan sehari-hari atau anggaran rumah tangga

Dalam penganggaran untuk pelaksanaan kegiatan khotbah jumat secara otomatis sudah dianggarkan dalam anggaran yang telah ditetapkan secara keseluruhan untuk pelaksanaan kegiatan ini tidak membutuhkan dana yang betigu signifikan karena kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan.

F. Pengembangan Prosedur Kegiatan Khotbah Jum'at (*Developing Procedure*)

Prosedur adalah menggambarkan secara rinci sifat dan metode untuk melaksanakan program kegiatan, dalam hal ini untuk membuktikan bahwa suatu keputusan dan pelaksanaan perencanaan program kegiatan terlebih dahulu harus memperhatikan situasi dan kondisi dan pengalaman-pengalaman sebagai langkah awal dalam pengambilan keputusan program-program yang akan dilaksanakan.

Pengembangan prosedur adalah merupakan suatu aktivitas menormalisasikan cara, teknik, dan metode pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati. Prosedur menunjukkan pemeliharaan dan cara bertindak yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas masa mendatang, prosedur benar-benar merupakan petunjuk yang harus diikuti untuk dilaksanakan dengan tindakan dan buhan hanya untuk cara berfikir saja. Prosedur pada intin pokoknya adalah serangkaian tindakan yang harus dilaksanakan secara berurutan atau menggambarkan secara rinci sifat dan metode untuk pelaksanaan program kegiatan.

Untuk prosedur pelaksanaan program-program kegiatan yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta diserahkan langsung kepada para pengasuh atau Ustadz-ustadz yang ada di Panti Asuhan dan dibawah pengawasan kepala pendidikan tetapi kepala pendidikan tetap memperhatikan dan mengawasi jalannya program kegiatan tersebut, seperti yang dikemukakan oleh beliauyau berikut ini ⁵³:

“Kalau masalah pelaksanaan program kegiatan saya serahkan kepada pengasuh atau Ustadz-ustadz yang ada disini (di Panti Asuhan) mas, tetapi saya sebagai Ka.Ur pendidikan (kepala urusan pendidikan) tidak serta merta lepas tangan dari tanggung jawab, saya tetap tetap bertanggung jawab atas semua program kegiatan disini dan, saya tetap mengawasi jalannya program kegiatan itu, mas”

⁵³ Wawancara kepada Bapak H.M Banadjir (Ka. Ur, Pendidikan), di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta, Sabtu 13 September 2008.

Dalam pelaksanaannya pengembangan prosedur ini panti asuhan dalam melasakan kegiatan khotbah Jum'at yaitu langkah awal untuk pelaksanaan kegiatan diadakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan masalah dan tata cara khotbah Jum'at yang dipanti asuhan pemberian materi tentang khotbah Jum'at diberikan setahap demi setahap

G. Penetapan dan Interpretasi Kebijakan Kegiatan Khotbah Jum'at (Policies)

Penetapan dan interpretasi kebijakan adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengambil berbagai kebijakan dengan munculnya berbagai konflik atau masalah-masal yang timbul. Karena dengan kebijakan-kebijakan yang diambil maka rencana akan semakin dan mengarah pada pokok permasalahan untuk pengambilan keputusan kearah tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kebijakan yang diambil harus mendukung tujuan tercapainya visi dan misi dari Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta.

Keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan agar kegiatan dapat dilaksanaka . Apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (*targe group*) sehingga akan mengurangi distorsi implementasi. Apa bila tujuan dan sasaran suatu

kebijakan tidak jelas atau bahkan tidak diketahui sama sekali oleh kelompok sasaran maka kemungkinan akan terjadi resistensi dari kelompok sasaran⁵⁴.

Kebijakan yang diambil di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta kalau dapat ditarik kesimpulan adalah menggunakan status Quo (*Non Aktif*) karena dalam kebijakan-kebijakan yang diambil dalam menentukan program kegiatan tetap mempertahankan program-program kegiatan yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya. Karena dirasa program-program kegiatan tersebut masih mempunyai nilai yang lebih positif dan masih sangat di butuhkan oleh masyarakat.

⁵⁴ AG. Subarsono, *Analisis Kebijakan Public, Konsep Teori Dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 90.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Proses Perencanaan kegiatan khotbah jum'at dipanti asuhan yatim putra muhammadiyah lowanu yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perkiraan dan Perhitungan Masa Depan Kegiatan Khotbah Jum'at (*Forecasting*)

Dalam memperkirakan dan memperhitungkan masa depan untuk kegiatan khotbah jum'at diadakan pertimbangan-pertimbangan mengenai kondisi baik kondisi internal maupun kondisi eksternal, juga memperhitungkan berbagai kemungkinan yang bakal dihadapi dan dan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat.

2. Penentuan Tujuan Kegiatan Khotbah Jum'at (*Establishing Objective*)

Tujuan utama diadakan kegiatan khotbah jum'at adalah untuk mencetak para khotib yang benar-benar mengerti dan memahami tentang apa saja yang harus dipenuhi baik itu rukun, syarat dan ketentuan-ketentuan untuk menjadi khotib.

3. Pemrograman Kegiatan Khotbah Jum'at (*Programming*)

Dalam pemrograman kegiatan khotbah jum'at ini adalah diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan khotbah jum'at dapat berjalan

dengan lancar. Dan pelaksanaan program kegiatan berjalan secara mengalir dan program kegiatan ini hanya melanjutkan program kegiatan tahun yang lalu.

4. Penjadwalan Kegiatan Khotbah Jum'at (*scheduling*)

Penjadwalan dilakukan agar dalam pelaksanaan program kegiatan tidak terjadi bentrokan waktu, tempat, sarana dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan dan kegiatan khotbah jumat ini dijadwalkan satu minggu sekali yaitu setiap sabtu.

5. Penganggaran Kegiatan Khotbah Jum'at (*Budgeting*)

Dalam penganggaran untuk kegiatan khotbah jum'at memang tidak ada anggaran khusus karena kegiatan ini adalah program kegiatan yang sifat anggarannya dianggarkan secara global bersama dengan anggaran yang lain.

6. Pengembangan Prosedur Kegiatan Khotbah Jum'at (*Developing Procedure*)

Pengembangan prosedur kegiatan khotbah jum'at di panti asuhan ini pada inti pokoknya adalah serangkain tindakan yang harus dilaksanakan secara berurutan mulai dari awal pemberian materi tentang khotbah jum'at hingga pelaksanaan kegiatan program tersebut.

7. Penetapan dan Interpretasi Kebijakan kegiatan khotbah jum'at
(*Policies*)

Penetapan dan interpretasi kebijakan yang ada dipanti asuhan yatim putra muhammadiyah lowanu yogyakarta ada menggunakan kebijakan status Quo yaitu penetapan kebijakan kegiatan khotbah jum'at mengadopsi kebijakan tahun lalu

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis susun ini maka dapat kami berikan saran bagi kemajuan dan kesuksesan Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta diantaranya ialah :

1. Agar Panti Asuhan lebih memperhatikan sistem manajerial yang ada karena sistem manajerial yang ada sudah cukup memadai sehingga untuk dapat dipertahankan guna kemajuan dan perkembangan panti asuhan.
2. Agar dalam proses perencanaan program-program kegiatan lebih ditingkatkan lagi karena program-program kegiatan sudah cukup baik dan bisa menjadi bekal bagi anak asuh yang ada.
3. Agar memperhatikan semua aspek yang ada di Panti Asuhan karena atas perhatian dan bimbingan dari beliau-belaulah anak-anak asuh merasa diperhatikan dan mendapatkan ilmu yang berguna.

DAFTAR PUSTAKA.

- Amirullah Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004.
- AG. Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005.
- A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Bina Aksara, Jakarta, 1987.
- Al- Qur'an dan Terjemah, Madinah Munawwarah, 2003M/1422H.
- Bey Arifin dan Said Abdullah, *Rahasia Ketahanan Mental Dalam Islam*, Al Ikhlas, Surabaya, 1981.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif : Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Penguasaan Model Aplikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- DR. Ilexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993.
- Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Kencana, Jakarta, 2006.
- Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006.
- H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- H. Rahmat Kusmiadi, *Teori Dan Teknik Perencanaan*, Ilham Jaya, Bandung, 1995
- Indriyo Gito Sudarmo, Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen*, Edisi 3, BPFE Yogyakarta, 2001
- I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, Andi, Yogyakarta, 2006.
- Joko Santoso, *Proses Perencanaan Bimbingan Haji dan Umroh (Studi di KBIH Multazam Yogyakarta)* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Skripsi, 2005.

- Moekijat, *Kamus Manajemen*, Maudar Maju, Bandung, 1990
- Muhammad Zaenudin, *Majemen Panti Asuhan Nurul Haq Gedong Kuning Banguntapan Bantul Yogyakarta (Telaah atas Fungsi Perencanaan)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 2007.
- Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Popular*, Arkolo, Surabaya, 1994
- Siti Fatimah, *Manajemen Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta, (Telaah Atas Fungsi Perencanaan Pada Program Kegiatan Madrasah Diniyah)* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993)
- Suharsimi arikunto, manajemen penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas (Psikologi UGM, Yogyakarta, 1983).
- Suad Husna, *Perencanaan Perusahaan (Corporate Planning)*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta 1998.
- Yahya Abdul Wahid Dahlan Al-Mutamakkin, *Matan Safinatun Annaja* terjemah, (Fiqih Ibadah) Islamic Figh Centre (IFC), Toha Putra, Semarang, 2003.
- Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, Tarsin, Bandung, 1978.

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang menjadi visi dan misi Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta ?
2. Tahapa-tahapan seperti apa yang dilakukan untuk menyusun program kegiatan pelatihan khotbah Jum'at yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta ?
3. Untuk perkiraan dan perhitungan masa depan (*Forecasting*) apa saja yang harus diperhatikan supaya kegiatan khotbah Jum'at dapat berjalan dengan efektif dan efisien ?
4. Tujuan utama atau penentuan tujuan (*Establizing Objective*) diadakanya kegiatan khotbah Jum'at yang diadakan di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta adalah untuk apa ?
5. Untuk kelancaran kegiatan khotbah Jum'at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta pemrograman (*Programming*) seperti apa yang dilakukan ?
6. Agar kegiatan khotbah Jum'at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta dapat berjalan dengan baik maka diadakan penjadwalan (*Scheduling*), seperti apa penjadwalan tersebut ?

7. Untuk melaksanakan suatu kegiatan tentu membutuhkan dana dan penganggaran (*Budgeting*) darimana dana tersebut diperoleh dan bagaiman cara pengelolaannya guna pelaksanaan kegiatan khotbah jum'at di panti asuhan tersebut ?
8. Untuk kelancaran kegiatan khotbah Jum'at prosedur atau pengembangan prosedur (*Developing Procedure*) seperti apa yang di ambil ?
9. untuk penetapan dan interpretasi kebijakan (*Policies*) dalam hal kegiatan khotbah jum'at ini kebijakan seperti apa yang diambil ?

LAMPIRAN





DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/ 1404 /2008
Lamp. :
Hal : **Permohonan ijin penelitian**

Yogyakarta, 26 Agustus 2008
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY
C.q. Kepala Bapeda Pemerintah Prop. DIY
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga di bawah ini :

N a m a : Ali Martono S.
No. Induk : 04240016
Semester : VIII
Jurusan : MD
Alamat : Minggiran Mj. II 1525 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Perencanaan Kegiatan Pelatihan Khotbah Jum'at di Yayasan Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta.
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 26 Agustus s/d. 25 Nopember 2008

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Bapak/Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Pembantu Dekan

Drs. H.M. Kholili, M.Si
NIP. 150222294

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Kepala Dinas Perijinan Kota Pemerintah Kota di Yogyakarta;
3. Pimpinan PaTPA Rekso Dyah Utami di Yogyakarta;
4. Mhs. yang bersangkutan;
5. Arsip.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN)
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274)515856 Fax(0274)552230
Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSIP

Nomor : UIN/2/KAJUR/PP.00.9/140/2008

Ketua Jurusan MD Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan :

Nama : Ali Martono.S
NIM : 04240016
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Perencanaan Kegiatan Pelatihan Khotbah Jum'at di Yayasan
Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah
Lowani Yogyakarta

bahwa proposal penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal
22 Agustus 2008 dan telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 26 Agustus 2008

Mengetahui
a.n Dekan
Ketua Jurusan

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
Nip. 150267223

Pembimbing

Okrisal Eka Putra, I.c. M.Ag.
Nip. 150316229

PANTI ASUHAN YATIM PUTRA

MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Jalan Irawan MG III/1361 Yogyakarta. Telp. (0274) 373113

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : KH. Abdul Hadi

Jabatan : Pimpinan Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta

Menerangkan bahwa

Nama : Ali Martono. S

NIM : 04240016

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian guna pembuatan skripsi dengan judul "Perencanaan Kegiatan Pelatihan Khotbah Jum'at di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta", pada tanggal 28 Agustus 2008 sampai 8 Oktober 2008.

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



DATA ANAK
PANTI ASUHAN YATIM PUTRA
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Imam Syafi'i
Tempat Tgl.Lahir : Jepara, 13 Juni 1988
Agama : Islam
Pendidikan : SMK. Muh 2 Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : Kasrumi
Jumlah saudara : 7 Orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2002
Golongan Darah : B
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 55 kg
Alamat : Singorejo, Mayong, jepara

NRP : 1157/811

Nama Lengkap : Sholeh Aminanto
Tempat Tgl.Lahir : Banjarnegara, 26 Juni 1988
Agama : Islam
Pendidikan : SMK Perkebunan Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : Khamid Sumarto
Jumlah saudara : 3 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2004
Golongan Darah : AB
Tinggi Badan : 163 cm
Berat Badan : 53 kg
Alamat : Karangobar, Banjarnegara



NRP : 1204/859

Nama Lengkap : Aris Setyadi
Tempat Tgl.Lahir : Naga silat, 4 Maret 1990
Agama : Islam
Pendidikan : SMK. Muh.2 Yogyakarta. klas 3
Nama Orang Tua : Dwi Mulyono
Jumlah saudara : 4 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2004
Golongan Darah : A
Tinggi Badan : 150 cm
Berat Badan : 45 kg
Alamat : Nagasilat, Pontianak, Kalbar..

NRP : 1166/820

DATA ANAK
PANTI ASUHAN YATIM PUTRA
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Nur Rochani
Tempat Tgl.Lahir : Bantul, 10 Desember 1991
Agama : Islam
Pendidikan : SMK. Muh 3 Yogyakarta klas 1
Nama Orang Tua : Sucipto Wiyono
Jumlah saudara : 4 Orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2004
Golongan Darah : O
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 45 kg
Alamat : Cikampek Jawa barat



NRP : 1209/864

Nama Lengkap : Bey Sutoyo
Tempat Tgl.Lahir : Indramayu, 24 Mei 1992
Agama : Islam
Pendidikan : SMK. Pelayaran Yogyakarta klas 1
Nama Orang Tua : Udi Kusdiono.
Jumlah saudara : 3 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2004
Golongan Darah : AB
Tinggi Badan : 160 cm
Berat Badan : 55 kg
Alamat : Eretan, Karangbaru, Indramayu



NRP : 1214/869

Nama Lengkap : Imam Winarno
Tempat Tgl.Lahir : Banjarnegara, 23 Agustus 1991
Agama : Islam
Pendidikan : SMK. Muh.2Yogyakarta. klas 1
Nama Orang Tua : M. Aziturazin
Jumlah saudara : 5 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2004
Golongan Darah : B
Tinggi Badan : 157 cm
Berat Badan : 45 kg
Alamat : Batur, Banjarnegara, Jateng

NRP : 1208/863

DATA ANAK
PANTI ASUHAN YATIM PUTRA
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Abdul Rahman
Tempat Tgl.Lahir : Palembang, 28 Agustus 1992
Agama : Islam
Pendidikan : Mts., Muh Karangkajen Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : Muhidin
Jumlah saudara : 5 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2005
Golongan Darah : A
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 50 kg
Alamat : OKU Palembang Sumsel
NRP : 1248/902

Nama Lengkap : Elihana
Tempat Tgl.Lahir : Purbalingga, 29 Mei 1993
Agama : Islam
Pendidikan : Mts., Muh.Kajen Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : Daryuti
Jumlah saudara : 6 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2005
Golongan Darah : O
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 45 kg
Alamat : Kaligondang, Purbalingga Jateng
NRP : 1254/908

Nama Lengkap : Dhanzato Daffa
Tempat Tgl.Lahir : Palembang, 7 Mei 1993
Agama : Islam
Pendidikan : Mts. Muh. KarangkajenYK. klas 3
Nama Orang Tua : Raizahara Lesnita
Jumlah saudara : 3 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2007
Golongan Darah : O
Tinggi Badan : 160 cm
Berat Badan : 55 kg
Alamat : Jl. Kaliurang km 13,5 Yogyakarta.
NRP : 1294/949

DATA ANAK
PANTI ASUHAN YATIM PUTRA
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Sarno
Tempat Tgl.Lahir : Banjarnegara, 2 agustus 1988
Agama : Islam
Pendidikan : SMK. Muh 3 Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : Suyono
Jumlah saudara : 3 Orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2004
Golongan Darah : -
Tinggi Badan : 170 cm
Berat Badan : 55 kg
Alamat : Karangobar, Banjarnegara Jateng. NRP : 1202/857

Nama Lengkap : Rohmat Buyarahnoto
Tempat Tgl.Lahir : Banjarnegara, 16 Maret 1989
Agama : Islam
Pendidikan : STIMIK EL RAHMA Yogyakarta sem 3.
Nama Orang Tua : Slamet.
Jumlah saudara : 4 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2004
Golongan Darah : O
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 50 kg
Alamat : Tempuran, Wanayasa Banjarnegara NRP : 1229/883

DATA ANAK
PANTI ASUHAN YATIM PUTRA
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Dwi Nurkholis
Tempat Tgl.Lahir : Bantul, 2 september 1991
Agama : Islam
Pendidikan : Mts., Muh Kajen, Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : Rosidah
Jumlah saudara : 2 Orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2004
Golongan Darah : -
Tinggi Badan : 156 cm
Berat Badan : 45 kg
Alamat : Karangduwet, Trimulyo, Jetis Bantul



NRP : 1215/870

Nama Lengkap : Muh. Abdul Aziz
Tempat Tgl.Lahir : Pemalang, 5 Oktober 1992
Agama : Islam
Pendidikan : Mts., Muh.Kajen Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : Ngasiyah
Jumlah saudara : 4 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2005
Golongan Darah : AB
Tinggi Badan : 152 cm
Berat Badan : 41 kg
Alamat : Klegen, Comal, Pemalang Jateng

NRP : 1251/905

Nama Lengkap : Muslich Nur Zaenal
Tempat Tgl.Lahir : Banjarnegara, 13 Mei 1992
Agama : Islam
Pendidikan : Mts. Muh. KarangajenYK. klas 3
Nama Orang Tua : Sumarto
Jumlah saudara : 4 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2005
Golongan Darah : A
Tinggi Badan : 150 cm
Berat Badan : 45 kg
Alamat : Karangkoban, Banjarnegara



NRP : 1246/900

DATA ANAK
PANTI ASUHAN YATIM PUTRA
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Alfa Yudha P
Tempat Tgl.Lahir : Banjarnegara, 20 juli 1992
Agama : Islam
Pendidikan : Mts., Muh Karangkajen Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : To'at D
Jumlah saudara : 3 Orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2005
Golongan Darah : O
Tinggi Badan : 145 cm
Berat Badan : 45 kg
Alamat : Bujangsari, Batur, Banjarnegara



NRP : 1252/906

Nama Lengkap : Emha khoni
Tempat Tgl.Lahir : Sleman, 7 april 1992
Agama : Islam
Pendidikan : Mts., Muh.Kajen Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : Sulimah
Jumlah saudara : 3 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2005
Golongan Darah : AB
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 45 kg
Alamat : Margokaton, Sayegan, Sleman

NRP : 1257/911

Nama Lengkap : Moeh. Nur. Sidiq
Tempat Tgl.Lahir : Bantul, 18 juli 1992
Agama : Islam
Pendidikan : Mts., Muh. KarangkajenYK. klas 3
Nama Orang Tua : Zulkarnaen Lubis
Jumlah saudara : 4 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2002
Golongan Darah : B
Tinggi Badan : 165 cm
Berat Badan : 50 kg
Alamat : Jambitan, Banguntapan, Bantul.

NRP : 1250/904

DATA ANAK
PANTI ASUHAN YATIM PUTRA
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Muslimin DI
Tempat Tgl.Lahir : Sleman 26 april 1991
Agama : Islam
Pendidikan : Mts. Muh Karangajen Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : Ajhmat Isay
Jumlah saudara : 2 Orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2005
Golongan Darah : O
Tinggi Badan : 165 cm
Berat Badan : 50 kg
Alamat : Nogotirto, Gamping, Sleman NRP : 1255/909

Nama Lengkap : Ahmat syaifuddin
Tempat Tgl.Lahir : Jember 6 april 1992
Agama : Islam
Pendidikan : Mts.. Muh.Kajen Yogyakarta klas 3
Nama Orang Tua : Toniman
Jumlah saudara : 2 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2005
Golongan Darah : A
Tinggi Badan : 153 cm
Berat Badan : 40 kg
Alamat : Patemon, Tanggul, Jember NRP : 1253/907

Nama Lengkap : Anwar
Tempat Tgl.Lahir : Wonosobo, 14 Feb. 1992
Agama : Islam
Pendidikan : Mts. Muh. KarangajenYK. klas 3
Nama Orang Tua : Sutriman
Jumlah saudara : 5 orang
Tanggal dsantuni : 8 Juli 2002
Golongan Darah : O
Tinggi Badan : 160 cm
Berat Badan : 45 kg
Alamat : Sapuran, Wonosobo NRP : 1153/807



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1764
4764/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4864 Tanggal : 28/08/2008
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijijinkan Kepada : Nama : ALI MARTONO S NO MHS / NIM : 04240016
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah - UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERENCANAAN KEGIATAN PELATIHAN KHOTBAH JUM'AT DI YAYASAN PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH LOWANU YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 28/08/2008 Sampai 28/11/2008
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ALI MARTONO S

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 29-08-2008.



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep Agama Kota Yogyakarta
4. Ka. DPD Muhammadiyah Kota Yogyakarta
5. Pimpinan Panti Asuhan Yatim Putra Muh. Lowanu Yk
6. Ybs.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 4864

Membaca Surat : Dekan Fak. Dakwah UIN "Suka" No : UIN/2/PD.I/TL.01/1404/2008
: Tanggal: 26 Agustus 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : ALI MARTONO S No. Mhsw : 04240016
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PERENCANAAN KEGIATAN PELATIHAN KHOTBAH JUM'AT DI YAYASAN PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH LOWANU JOGJAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 28 Agustus 2008 s/d 28 Nopember 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta Cq. Kadis Perizinan;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Ka. DPW Muhammadiyah Prov. DIY;
5. Dekan Fak. Dakwah UIN "Suka";
6. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Agustus 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY



SETYOSO HARDJOWISASTRO
025 913



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/KPM/PP.06/202/2007

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ali Martono S.
Tempat dan tanggal Lahir : OKI Sum-Sel, 23 Februari 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 04240016
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2006/2007 (Angkatan ke-61) di :

Lokasi/Desa : Srihardono 16
Kecamatan : Pundong
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,17 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 28 September 2007

Ketua,


Drs. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 150232845



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM PENGHARGAAN

NO. : UIN.02/KPM/PP.06/191A/2007

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Ali Martono. S
Tempat dan Tanggal Lahir : OKI Sum-Sel, 23 Februari 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 04240016
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2006/2007 (Angkatan ke-61), dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2007 di:

Lokasi/Desa : Srihardono 16
Kecamatan : Pundong
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang Kompeten, profesional, kredibel, generalis dan populis.

Yogyakarta, 7 September 2007

Ketua,

Drs. H. Mardjoko Idris, MA. ✍
NIP. 150232845



PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM PROFESI MANDIRI JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/ I/DD/STGS/27-III/2008

Panitia Pelaksana Praktikum Profesi Mandiri Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga menyatakan :

Nama : ALI MARTONO. S
NIM : 04240016
Fakultas / Jurusan : Dakwah / Manajemen Dakwah

Telah Melaksanakan Praktikum Profesi Mandiri Pada
Tempat Praktikum : KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BANGUNTAPAN BANTUL
WAKTU : 05 November – 05 Desember 2007
NILAI : A/B

Demikian sertifikat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Januari 2008



Ketua
Praktikum Profesi Mandiri

Achmad Muhammad, M.Ag
NIP. 150302212



BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA JURUSAN
 MANAJEMEN DAKWAH
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 KERJASAMA DENGAN BIMASENA TRAINING CENTER



Sertifikat

No. 03/a.1/BEM-J MD/UIN/IX/2005

Diberikan Kepada

ALI MARTONO, S

Sebagai

PESERTA

Dalam Acara Orientasi dan Profesi Achievement Motivation Training (AMT)
 Dengan Tema: "Membangun Life Skill Mahasiswa Dalam Menghadapi Era Digital"
 Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua BEM-J MD
 UIN Sunan Kalijaga



M. Liliq Zuhaidi, Md
 NIM. 03240062

Dekan Fakultas Dakwah
 UIN Sunan Kalijaga



M. Afif Hifa'i, MS
 NIP. 150222293



Drs. H. Yasri Sulaiman, MM.



BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281

Sertifikasi

Nomor : 09/A-1/BEM-J MD/UIN/XII/2006

Memberikan Penghargaan Kepada:
Ali Martono S.

Atas Partisipasinya Sebagai

Peserta

Dalam Acara Seminar Perhajian di Indonesia
**Dengan Tema: "Proses Penyelenggaraan Ibadah Suci Haji
di Indonesia Masalah Dan Tantangan"**
Yogyakarta, 28 Desember 2006

Ketua BEM-J MD
UIN Sunan Kalijaga

M. Lilik Zubaidi
NIP. 03240002

Ketua Jurusan-MD
UIN Sunan Kalijaga

Drs. Siti Fatimah, M.Pd
NIP. 150267223

DEPARTEMEN
FAKULTAS DAKWAH
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Drs. H. Afif Rifa'i, MS
NIP. 150222293



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

OSPEK 2004

TEMA:

Universitas

"Mewujudkan Peran Ideal Mahasiswa
Sebagai Lokomotif Perubahan Bangsa dan Negara"

Fakultas Tarbiyah

"Reformulasi Pendidikan :
Menegakkan Peran Pendidikan Pembebasan
Dalam Mencetak Manusia Kritis dan
Berbasis Realitas"

Fakultas Syari'ah

"Reformulasi Syari'ah Guna Mewujudkan
Tatanan Sosial yang Dinamis dan Harmonis"

Fakultas Adab

"Berfikir Global, Berbudaya lokal:
Menuju Kemandirian Bangsa"

Fakultas Dakwah

"Dakwah Progresif: Sebagai Perwujudan
Nilai-Nilai Humanis dan Teologis"

Fakultas Ushuluddin

"Menuju Paradigma Baru: Upaya Mewujudkan
Budaya Berfikir Kritis-Humanis"



Dengan Rahmat Allah SWT

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Ahli Martono S

Sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK)
yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta pada tanggal 23-26 Agustus 2004

Yogyakarta, 27 Agustus 2004

Panitia

Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2004

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Rizky R. Topek

Rizky R. Topek
Ketua

Chairul Izza

Sekretaris

Mengetahui,



Dewan Eksekutif Mahasiswa
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Munir Che Anam

Munir Che Anam
Presiden Mahasiswa



Departemen Agama
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ismail Lubis

Ismail Lubis
NIP.